

**PENGGUNAAN *SOCIAL COGNITIVE CAREER*
THEORY UNTUK MENENTUKAN MINAT
BERWIRUSAHA**
(SURVEI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2014 FAKULTAS ILMU
ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Skripsi
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

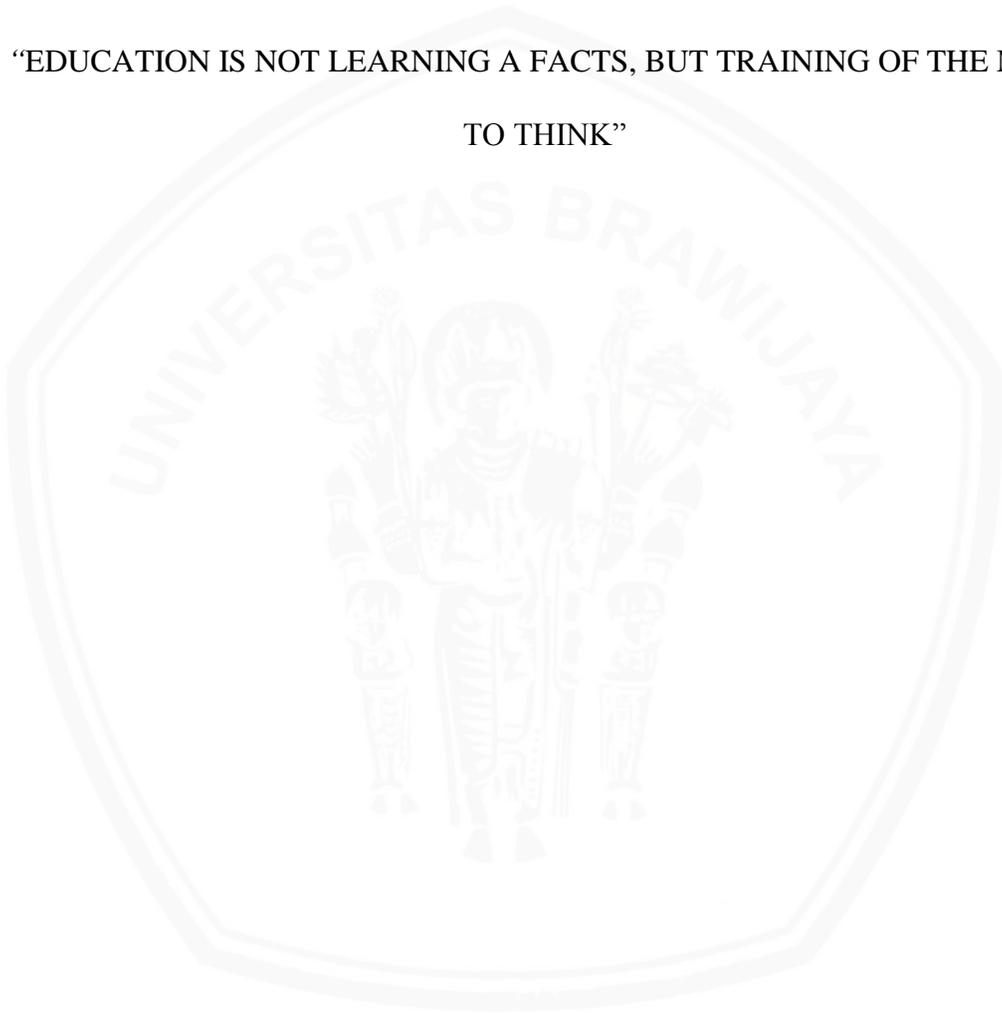
**INGGIT PUTRI MILAYANTI
NIM. 145030301111016**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
MINAT KHUSUS BISNIS INTERNASIONAL
MALANG
2018**

MOTTO

“EDUCATION IS NOT LEARNING A FACTS, BUT TRAINING OF THE MIND
TO THINK”



TANDA PERSETUJUAN SKIRPSI

Judul : Penggunaan *Social Cognitive Career Theory* Untuk Menentukan Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

Disusun oleh : Inggit Putri Milayanti

NIM : 145030301111016

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Ilmu Adminitrasi Bisnis

Konsentrasi/Minat : Bisnis Internasional

Malang, 17 September 2018

Komisi Pembimbing
Ketua,



M. Khold Mawardi, M.AB, Ph.D
NIP. 197512202005011002

TANDA PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Oktober 2018
Jam : 10.00
Skripsi atas nama : Inggit Putri Milayanti
Judul : Penggunaan *Social Cognitive Career Theory* Untuk Menentukan Minat Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)

dan dinyatakan

LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua,



M. Kholid Mawardi, M.AB, Ph.D
NIP. 197512202005011002

Anggota,



Edriana Pangestuti, SE., M.Si, DBA
NIP. 197703212003122001

Anggota,



Rizal Alfisyahr, SE., MM
NIP. 2013048307031001

iii



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul "**Penggunaan *Social Cognitive Career Theory* untuk Menentukan Minat Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)**" tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis terdapat dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 21 September 2018

Membuat pernyataan



Inggit Putri Milayanti
Nim. 145030301111016



RINGKASAN

Inggit Putri Milayanti, 2018, **Penggunaan *Social Cognitive Career Theory* Untuk Menentukan Minat Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)** M. Kholid Mawardi, M.AB, Ph.D. 117 + xvi.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk (1) mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *outcomes expectation*, (2) mengetahui apakah *outcomes expectation* berpengaruh signifikan terhadap *goals*, (3) mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *goals* minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari *self efficacy*, *outcomes expectation* dan *goals*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Penentuan jumlah penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah 91 orang responden dan untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur (*path analysis*) dan *independent sample t test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *outcomes expectation*, *outcomes expectation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *goals*, *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *goals* minat berwirausaha pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Kata Kunci: *Self Efficacy, Outcomes Expectation, Goals*.

SUMMARY

Inggit Putri Milayanti, 2018, **The Use of Social Cognitive Career Theory To Determine Entrepreneurial Interest (Survey on Students Force 2014 Faculty of Administrative Science Brawijaya University)** Under Guidance: M. Kholid Mawardi, M.AB,Ph.D. 117 + xvi.

This study has the purpose of (1) knowing whether self efficacy has a significant effect outcomes expectation, (2) knowing whether outcomes expectation has a significant effect on goals, (3) knowing whether self efficacy has a significant effect on goals of entrepreneurial interest for 2014 class students of the Brawijaya University, Faculty of Administrative Sciences.

This research is an explanatory research with a quantitative approach. This research variable consists of self efficacy, outcomes expectation and goals. The population of this study was a 2014 class year student of the Faculty of Administrative Sciences, Brawijaya University. The determination of the number of this study used non probability sampling. Samples from this study were 91 respondents and for data collection using questionnaires. The analysis technique used is descriptive analysis, path analysis and independent sample t test.

The results of this study indicate that self efficacy has significant influence on outcomes expectation, outcomes expectation has a significant influence on goals, and self efficacy has a significant effect on goals of entrepreneurial interest for 2014 class students of the Brawijaya University, Faculty of Administrative Sciences.

Keywords: Self Efficacy, Outcomes Expectation, Goals.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Penggunaan *Social Cognitive Career Theory* untuk menentukan Minat Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya).

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
2. Bapak Dr. Mohammad Al Musadieg, MBA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
3. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., PhD selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

4. Bapak M. Kholid Mawardi, S.Sos., M.AB., PhD Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, dorongan, kritik, dan saran yang membangun kepada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang yang telah memberikan ilmu beserta pelajaran berharga bagi peneliti.
6. Orang tua dan seluruh keluarga dari peneliti tercinta yang telah tulus memberikan dukungan moral maupun materil, semangat, serta doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua keluarga Bisnis Internasional 2014, Terimakasih banyak atas kebersamaan dan momen-momen selama ini yang akan dikenang beserta bantuan maupun dukungan yang di berikan dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan sehingga sampai pada akhir perjuangan yakni terselesaikannya skripsi ini.
8. FFT Tisha, Tasya, Oxy, Nurul dan Lita yang telah tulus mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, serta doa sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Yessy, Kawai, Arum, Ratih, Balqis, Welma, Geby, April, dan Semua teman – teman team futsal UB kejurnas Jogja, terimakasih banyak atas pengalaman, kebersamaan dan momen-momen yang tak terlupakan selama ini.



10. Terimakasih Achdzul Abizar yang sabar mendengarkan keluh kesah, memberikan doa, semangat dan waktunya selama ini sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

11. Serta semua pihak yang terlibat yang tidak bisa disebutkan satu persatu disini, terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari baik dalam penulisan, penyajian materi, hingga analisis dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun adalah terbuka untuk disampaikan kepada peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 17 September 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------|
| MOTTO | i |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| TANDA PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI..... | iv |
| RINGKASAN | v |
| SUMMARY..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DARTAR ISI | x |
| DARTAR TABEL | xiv |
| DARTAR GAMBAR | xv |
| DARTAR LAMPIRAN..... | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Kontribusi Penelitian | 10 |
| E. Sistematika Penulisan | 11 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|--|----|
| A. Tinjauan Empiris | 13 |
| 1. Segal, dkk (2002) | 13 |
| 2. Rahman, dkk (2008) | 14 |
| 3. Xue, dkk (2011)..... | 15 |
| 4. Sihombing, dkk (2015)..... | 17 |
| 5. Staniewski, dkk (2015)..... | 18 |
| 6. Mai, dkk (2016)..... | 19 |
| B. Tinjauan Teoritis | 23 |
| 1. Wirausaha | 23 |
| a. Keuntungan | 24 |
| b. Kerugian | 25 |
| 2. Model Kewirausahaan SCCT (<i>Social Cognitive Career Theory</i>) | 25 |
| 3. <i>Self Efficacy</i> | 27 |
| a. <i>Pengentahuan Kewirausahaan</i> | 27 |
| b. <i>Keterampilan Kewirausahaan</i> | 28 |
| c. <i>Kemampuan Kewirausahaan</i> | 28 |
| 4. <i>Outcomes Expectation</i> | 28 |
| a. <i>Menghasilkan Uang Banyak</i> | 29 |
| b. <i>Keamanan Secara Keuangan</i> | 29 |
| c. <i>Kebebasan</i> | 29 |
| d. <i>Kebutuhan Akan Pencapaian</i> | 30 |
| 5. <i>Goal</i> | 30 |
| C. Hubungan Antar Variabel | 31 |
| 1. <i>Variabel Self-efficacy</i> dan <i>Outcomes Expectation</i> | 31 |
| 2. <i>Variabel Outcomes Expectation</i> dan <i>Goal</i> | 33 |
| 3. <i>Variabel Self-efficacy</i> dan <i>Goal</i> | 32 |
| D. Model Konseptual | 34 |
| E. Model Hipotesis | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Lokasi Penelitian | 36 |
| C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran | 38 |
| 1. Konsep | 38 |
| 2. Variabel Penelitian | 38 |
| a. <i>Variabel Independent</i> | 39 |



| | |
|---|----|
| b. Variabel <i>Intervening</i> | 39 |
| c. Variabel <i>Dependent</i> | 39 |
| 3. Definisi Operasional..... | 39 |
| a. <i>Self-efficacy</i> (X_1)..... | 39 |
| b. <i>Outcomes Expectation</i> (Z_1)..... | 40 |
| c. <i>Goal</i> (Y)..... | 40 |
| 4. Skala Pengukuran..... | 42 |
| D. Populasi dan Sampel | 43 |
| 1. Populasi..... | 43 |
| 2. Sampel..... | 43 |
| 3. Teknik <i>Sampling</i> | 44 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 1. Sumber Data..... | 45 |
| a. Data Primer..... | 45 |
| b. Data Sekunder..... | 46 |
| 2. Metode Pengumpulan Data..... | 46 |
| 3. Instrumen Penelitian..... | 47 |
| F. Uji Instrumianen Penelitian | 47 |
| 1. Uji Validitas..... | 47 |
| 2. Uji Reliabilitas..... | 48 |
| 3. Hasil Uji Validitas..... | 49 |
| 4. Hasil Uji Reliabilitas..... | 50 |
| G. Teknik Analisis Data | 51 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 51 |
| 2. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)..... | 51 |
| a. Definisi Analisis Jalur..... | 51 |
| b. Model Jalur..... | 52 |
| c. Menghitung Ketepatan Model..... | 53 |
| 3. Statistik Uji t | 53 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Profil Fakultas Ilmu Administrasi | 55 |
| B. Deskripsi Responden | 56 |
| 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 56 |
| 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia..... | 57 |
| 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi..... | 57 |
| C. Deskripsi Variabel Penelitian | 58 |
| 1. <i>Self Efficacy</i> (X)..... | 60 |
| 2. <i>Outcomes Expectation</i> (Z)..... | 66 |



| | |
|--|-----------|
| 3. <i>Goal (Y)</i> | 73 |
| D. Hasil Uji Analisis Persamaan Pertama | |
| (X terhadap Z) | 75 |
| 1. Hasil Pendugaan <i>OLS (ordinary least square)</i> | |
| X terhadap Z | 75 |
| 2. Bentuk Model Analisis Jalur X terhadap Z | 76 |
| E. Hasil Uji Analisis Persamaan Kedua | |
| (X dan Z terhadap Y) | 77 |
| 1. Hasil Pendugaan <i>OLS (ordinary least square)</i> | |
| X dan Z terhadap Y | 77 |
| 2. Bentuk Model Analisis Jalur X dan Z terhadap Y .. | 78 |
| F. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) Keseluruhan | 79 |
| 1. Hasil <i>Path Analysis</i> Pengaruh Langsung dan | |
| Tidak langsung | 80 |
| a. Pengaruh Langsung X terhadap Z | 81 |
| b. Pengaruh Langsung X terhadap Y | 81 |
| c. Pengaruh Langsung Z terhadap Y | 82 |
| d. Pengaruh Tidak Langsung X terhadap Z | 82 |
| 2. Uji Validitas Dalam Model | 83 |
| G. Pembahasan | 84 |
| 1. Hubungan <i>Self Efficacy (X)</i> dengan <i>Outcomes</i> | |
| <i>Expectation (Z)</i> | 84 |
| 2. Hubungan <i>Outcome Expectation (Z)</i> dengan | |
| <i>Goals(Y)</i> | 85 |
| 3. Hubungan <i>Self Efficacy (X)</i> dengan <i>Goals (Y)</i> | 88 |
| 4. Hubungan <i>Self Efficacy (X)</i> dengan <i>Goals (Y)</i> melalui | |
| <i>Outcome Expectation (Z)</i> | 90 |

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran | 93 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 95 |
|-----------------------------|----|

| | |
|-----------------------|----|
| LAMPIRAN | 99 |
|-----------------------|----|



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Mappig Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 3.1 Variabel, Sumber, Indikator, Item, dan Skala Penelitian | 40 |
| Tabel 3.2 Penentuan Skor Skala <i>Likert</i> Jawaban Responden..... | 42 |
| Tabel 3.3 Jumlah Populasi Mahasiswa..... | 43 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian..... | 49 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian | 50 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 56 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 57 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi | 58 |
| Tabel 4.4 Kriteria Interpretasi skor jawaban | 60 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Variabel <i>Self Efficacy</i> (X) | 60 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Variabel <i>Outcomes Expectation</i> (Z) | 66 |
| Tabel 4.7 Deskripsi Variabel <i>Goals</i> (Y) | 73 |
| Tabel 4.8 Hasil <i>OLS</i> Persamaan Pertama..... | 76 |
| Tabel 4.9 Hasil <i>OLS</i> Persamaan Kedua..... | 77 |
| Tabel 4.10 Rekapitulasi Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total..... | 81 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1. <i>Entrepreneurial Atitude</i> dari negara ASEAN dan negara tetangga | 4 |
| Gambar 2.1 Model Konseptual..... | 34 |
| Gambar 2.2 Model Hipotesis..... | 35 |
| Gambar 3.1 Model Analisis Jalur | 52 |
| Gambar 4.1 Nilai rata-rata skor Item Indikator <i>Self Efficacy (X)</i> | 65 |
| Gambar 4.2 Nilai rata-rata skor Item Indikator <i>Outcomes Expectation (Z)</i> | 72 |
| Gambar 4.3 Hasil Path Analysis Persamaan Pertama | 76 |
| Gambar 4.4 Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) Persamaan Kedua | 78 |
| Gambar 4.5 <i>Path Analysis</i> Keseluruhan | 80 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----|---|-----|
| 1. | Lampiran 1 Karakteristik Responden..... | 99 |
| 2. | Lampiran 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .. | 100 |
| 3. | Lampiran 3 Deskripsi Variabel Penelitian | 103 |
| 4. | Lampiran 4 Hasil Analisis <i>Path</i> | 108 |
| 5. | Lampiran 5 Kuisoner Penelitian..... | 110 |
| 6. | Lampiran 6 Jawaban Responden | 113 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan pada tahun 2017 telah terjadi kenaikan jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 orang menjadi 7,04 juta orang pada Agustus 2017 dari Agustus 2016 sebesar 7,03 juta orang. Pertambahan jumlah pengangguran tersebut disebabkan oleh peningkatan jumlah angkatan kerja di Indonesia dalam kurun waktu setahun terakhir, pengangguran bertambah 10.000 orang menjadi 7,04 juta di Agustus 2017. Meski mengalami peningkatan, jika dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Agustus 2017 turun 0,11 poin dari 5,61 di Agustus 2016 menjadi 5,50 di periode yang sama tahun 2017. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja yang masuk mencapai 3 juta orang per tahun, menjadikan komposisi pekerja dan pengangguran akan terus naik seiring jumlah penduduk.

Pemerintah banyak melakukan tindakan untuk menanggulani jumlah pengangguran yang terus meningkat. Diantaranya pemerintah banyak mengadakan kegiatan pelatihan, membuka lowongan kerja baru bagi Calon Pegawai Negeri Sipil, mendukung kegiatan wirausaha dan memberikan iklim usaha yang kondusif sehingga dunia usaha bisa menjalankan usahanya dengan



baik di Indonesia. Usaha pemerintah untuk mendukung kegiatan kewirausahaan

dapat

dijadikan

motivasi



bagi masyarakat khususnya beberapa lulusan perguruan tinggi untuk mengubah pola pikir yang setelah lulus ingin bekerja di perusahaan, menjadi seorang wirausaha sukses yang akan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. Jika pola pikir ini banyak mempengaruhi mahasiswa- mahasiswa termasuk penulis sendiri maka hal ini akan berdampak baik pada tingkat pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Hisrich, Peters, & Shepherd (2008) mengatakan peran kewirausahaan bagi pertumbuhan ekonomi tidak hanya sekedar meningkatkan *output* dan pendapatan perkapita, namun juga melibatkan pengenalan atau penerapan perubahan dalam struktur bisnis maupun masyarakat. Perubahan tersebut diikuti dengan pertumbuhan atau peningkatan *output* yang memungkinkan kesejahteraan yang lebih besar bagi berbagai pihak didalamnya. Wirausaha dapat dikatakan sebagai usaha seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru. Dengan berwirausaha maka orang tersebut telah meningkatkan perekonomian bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain disekitarnya.

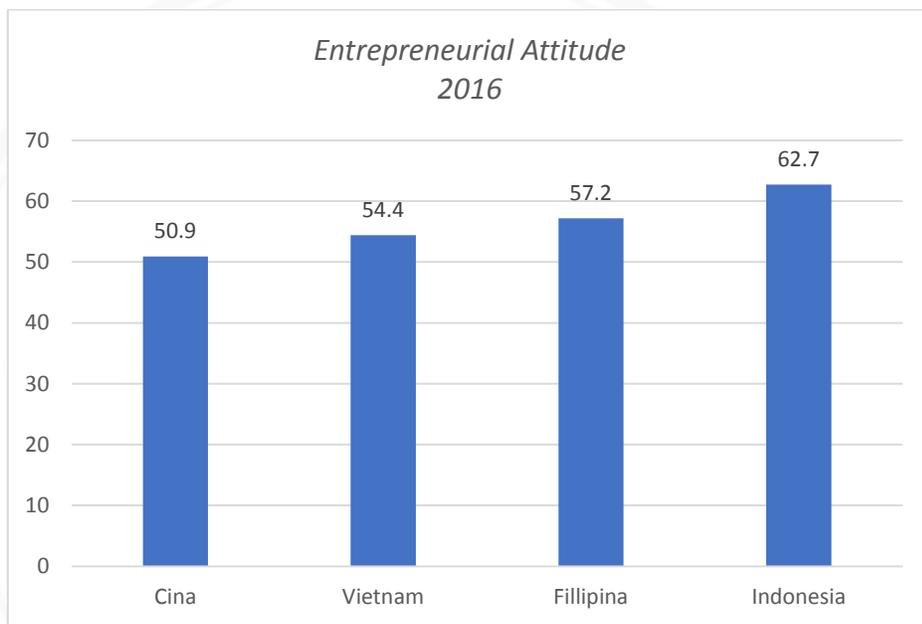
Scarborough, Zimmerer, & Wilson (2009) menjelaskan wirausahawan adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan yang signifikan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber- sumber daya yang diperlukan sehingga sumber- sumber daya tersebut dapat dikapitalisasikan.

Leonardus (2012 : 43) menjelaskan wirausahawan adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis, sebagai pewaralaba menjadi terwaralaba, memperluas sebuah perusahaan, membeli perusahaan yang sudah ada, atau barangkali meminjam uang untuk memproduksi suatu produk baru atau menawarkan suatu jasa baru serta merupakan manajer dan penyanggah resiko. Hisrich, Peters & Shepherd (2008) mengemukakan bahwa individu yang mempelajari kewirausahaan akan memiliki keinginan 3 sampai 4 kali lebih besar dalam memulai usahanya sendiri, bahkan memiliki pendapatan 20% - 30% lebih tinggi dibandingkan mereka yang mempelajari bidang lain.

Global Entrepreneurship Monitor (GEM) merupakan konsorsium yang melakukan survei tahunan untuk melihat aktivitas, perilaku dan aspirasi kewirausahaan setiap negara, dan menggunakan alat ukur yang sama secara global. Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) mewakili Indonesia dalam konsorsium GEM untuk melakukan survei dan monitoring kewirausahaan di Indonesia sejak 2013. Meskipun GEM bukan satu-satunya ukuran kewirausahaan, namun penelitian dan laporan GEM menawarkan berbagai rekomendasi yang dapat dijadikan dasar untuk diskusi mengenai kebijakan dan praktik yang dapat mendukung usaha dan mempromosikan dampak yang lebih besar pada masyarakat.

Penelitian yang dilakukan *Team Global Entrepreneurship Monitoring Mandiri Institute* Indonesia menyimpulkan, perilaku atau sikap wirausaha masyarakat Indonesia mencapai 62,7 % atau paling unggul dibanding negara-

negara ASEAN lainnya. Selain didorong kecilnya rasa takut mengalami kegagalan, tingginya perilaku wirausaha juga didukung dengan semakin meluasnya anggapan bahwa wirausahawan merupakan profesi yang positif. Dapat dilihat pada Gambar 1.1 :



Gambar 1.1. *Entrepreneurial Attitude* dari negara ASEAN dan negara tetangga

Sumber : *global entrepreneurship monitoring* (2016)

Data diatas menjelaskan bahwa Indonesia menempati posisi teratas penilaian *entrepreneurial attitude* dari negara ASEAN dan negara tetangga dengan nilai sebesar 62,7% , setelah itu Filipina dengan persentase mencapai 57,2 % , Vietnam 54,4 % , Cina 50,9 %.

Pada Perguruan Tinggi sendiri khususnya Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terdapat usaha pengenalan tentang kewirausahaan, organisasi kewirausahaan, seminar-seminar kewirausahaan, dan memasukan mata kuliah kewirausahaan pada kurikulum pendidikan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan-lulusan berjiwa wirausaha yang dapat membawa banyak perubahan kedepannya terhadap kemajuan bangsa Indonesia. Pada jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terdapat mata kuliah penunjang mahasiswa untuk memulai suatu bisnis seperti, mata kuliah kewirausahaan, pengantar administrasi bisnis, akuntansi dan keuangan, strategi kebijakan bisnis, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan operasi bisnis yang dapat ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah tersebut merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah. Meskipun hanya jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang mendapatkan mata kuliah penunjang tentang bisnis secara keseluruhan, jurusan lain dalam Fakultas Ilmu Administrasi juga bisa menyalurkan keinginan menjadi wirausahawan mereka untuk mengikuti organisasi kewirausahaan fakultas. Terdapat pula beberapa organisasi yang menjadi wadah bagi mahasiswa yang memiliki keinginan dan motivasi menjadi wirausahawan, seperti *Ei Lab* (Lab Kewirausahaan dan Inovasi) dan SEC (*Student*

Entrepreneur Center) seiring dengan perkembangan dunia bisnis dan pendidikan bisnis sekarang ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami pengetahuan yang mendalam tentang kegiatan kewirausahaan akan tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi langsung terhadap pengembangan pengetahuan, praktek, dan partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan di tingkat masyarakat luas. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya juga mendapat kehormatan dari tiga kampus besar Amerika Serikat, yakni Brigham Young University, Harvard University, dan Stanford University, sebagai tempat untuk menyelenggarakan babak penyisihan *Business Model Competition* (BMC) untuk kawasan Asia Tenggara dan sekitarnya.

Berdasarkan dari berbagai usaha untuk mengenalkan kewirausahaan pada mahasiswa, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Penelitian mengambil sampel pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi.

Stevenson dan Jarillo (1990) menyarankan sebuah penelitian menjelajahi perilaku kewirausahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori:

1. Bagaimana wirausahawan bertindak, yaitu apa yang dilakukannya mereka lakukan.
2. Apa yang terjadi ketika wirausahawan bertindak, yaitu apa hasil dari tindakan mereka.
3. Mengapa orang memilih untuk bertindak sebagai wirausahawan, yaitu apa yang memotivasi mereka.

Penelitian yang disajikan dalam penelitian ini berfokus pada kategori ketiga, dan mengeksplorasi penggunaan model yang dikenal dengan literatur

karier *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), untuk menjelaskan motivasi untuk menjadi seorang wirausaha. Model ini berlabuh dalam *Social Cognitive Career Theory* dan menyoroti pentingnya kepercayaan diri dan pemikiran diri dalam menumbuhkan motivasi individu dan kemudian membimbing perilaku mereka untuk mencapai tujuannya menjadi seorang wirausaha. Tiga variabel yang terkait yaitu *self-efficacy*, *outcomes expectation*, dan *goals* berfungsi sebagai dasar pemikiran SCCT.

Self efficacy merupakan sebagai penilaian orang tentang kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai jenis kinerja yang ditentukan (Bandura, 1986:391). Selain itu, *self efficacy* bukan sifat pasif atau statis, tetapi lebih terlihat sebagai seperangkat keyakinan yang dinamis seperti dalam pandangan kognitif sosial (Bandura, 1989, 2001; Lent et al., 1994, 2000). Campo (2010) menyatakan bahwa *self efficacy* kewirausahaan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dia dapat berhasil memulai usaha bisnis baru. Mengikuti teori diatas dan menerapkannya dalam konteks *self efficacy*, maka didefinisikan *self efficacy* kewirausahaan sebagai kumpulan keyakinan dinamis tentang kapasitas seseorang untuk memulai usaha sosial baru dan berhasil dalam melaksanakannya.

Outcomes expectation melibatkan konsekuensi yang dibayangkan dari melakukan perilaku tertentu (Bandura, 1986). Oleh karena itu dapat dipahami bahwa *outcomes expectation* kewirausahaan adalah keyakinan seseorang tentang konsekuensi atau efek jika mereka menjadi seorang wirausaha. SCCT

menunjukkan bahwa *outcomes expectation* adalah determinan penting dari minat dan tujuan karir (Gore dan Leuwerke 2000). Individu akan memiliki minat yang lebih kuat dan mengembangkan tujuan untuk memilih karir di mana mereka mengharapkan hasil yang diinginkan. Itu merupakan keputusan antara karir menjadi seorang wirausaha atau bekerja untuk orang lain dapat dipandang sebagai proses kognitif di mana individu membandingkan keinginan relatif masing-masing karir pilihan. Bandura (1989) menjelaskan proses kognitif ini juga merangkum refleksi afektif yang penting ketika membuat keputusan pekerjaan, jika seorang individu percaya wirausaha lebih memungkinkan memiliki pendapatan lebih tinggi daripada bekerja untuk orang lain, maka dia lebih mungkin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha.

Goals pribadi dapat didefinisikan sebagai niat seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu (misalnya, untuk mengejar tujuan yang diinginkan) atau untuk mencapai tingkat kinerja tertentu (misalnya, untuk menerima A dalam kursus tertentu) (Lent, Brown & Hackett, 2002). Pada SCCT, kedua jenis tujuan ini masing-masing dirujuk sebagai tujuan pilihan dan sasaran kinerja. Dengan menetapkan sasaran, membantu individu mengorganisasi dan memandu perilaku mereka sendiri dan mempertahankannya tanpa adanya umpan balik positif yang lebih cepat meskipun dalam kemunduran yang tak terelakkan (Lent, Brown & Hackett, 2002). SCCT mengemukakan *goals* itu yang penting terkait dengan *self efficacy* dan *outcomes expectation*. Orang cenderung menetapkan tujuan yang

konsisten dengan pandangan mereka tentang kemampuan pribadi mereka dan hasil yang mereka harapkan tercapai dari mengejar tindakan tertentu. Sukses atau gagal dalam meraih tujuan pribadi, pada gilirannya, menjadi informasi penting yang membantu mengubah atau mengkonfirmasi keterkaitan *self efficacy* dan *outcomes expectation* (Lent, Brown & Hackett, 2002).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian agar mendapatkan informasi yang jelas yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha yang berjudul **“Penggunaan *Social Cognitive Career Theory* untuk Menentukan Minat Berwirausaha (Survei pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh *self efficacy* wirausaha berpengaruh signifikan terhadap *outcomes expectation* ?
2. Apakah *outcomes expectation* berpengaruh signifikan pada *goals* minat menjadi seorang wirausaha?
3. Apakah *self efficacy* wirausaha berpengaruh signifikan terhadap *goals* minat menjadi seorang wirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *outcomes expectation*.
2. Untuk mengetahui apakah *outcomes expectation* berpengaruh signifikan terhadap *goals* minat menjadi seorang wirausaha.
3. Untuk mengetahui apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *goals* minat menjadi seorang wirausaha.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai, baik akademis maupun praktis. Adapun kontribusi penelitiannya sebagai berikut :

1. Kontribusi Akademis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan memperoleh gambaran secara menyeluruh dimasa mendatang atau sebagai pembanding penelitian yang berkaitan dengan faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.
 - b. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai data, pengetahuan, dan informasi tambahan tentang penelitian sejenis.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat banyak belajar dan mendapat pengalaman tentang pembuatan karya tulis dan juga mengetahui tentang dunia kewirausahaan.

b. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh gambaran penelitian di bidang Ilmu Administrasi Bisnis yang berkaitan dengan kewirausahaan. Mahasiswa juga dapat melanjutkan penelitian ini untuk menggali lebih dalam tentang kewirausahaan ditinjau dari berbagai sisi.

c. Bagi Fakultas Ilmu Administrasi

Dengan adanya penelitian ini maka Fakultas Ilmu Administrasi FIA UB sebagai pihak pembuat kebijakan dapat memperoleh gambaran tentang pentingnya memperhatikan aspek minat, motivasi dan prinsip dalam mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh gambaran singkat dan menyeluruh tentang isi dari skripsi, serta untuk memudahkan memahami materi dan permasalahan pokok skripsi, perlu adanya sistematika penulisan skripsi yang dikelompokkan dalam bab – bab sebagai berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan bagaimana teori yang mendukung untuk dijadikan landasan ilmiah yang berkaitan dengan judul dan permasalahan secara keseluruhan yang akan diteliti dan penelitian ini berfokus pada Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Kinerja Inovasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, lokasi penelitian, skala penelitian, skala pengukuran yang digunakan, populasi dan sampel didalam penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrument penelitian dan terknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum dari objek perusahaan dan responden yang digunakan dalam penelitian ini serta membahas mengenai hasil penelitian yang digunakan dan pembahasan masalah yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan juga disertai dengan saran-saran berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN EMPIRIS

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pedoman, acuan, dan pertimbangan ataupun pertimbangan bagi peneliti agar mampu mendapatkan arah dan kerangka berpikir yang jelas. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

1. Segal, dkk (2002)

Penelitian dengan judul “*Using Social Cognitive Career Theory to Predict Self-Employment Goals*” dilakukan oleh Segal Gerry, dan Borgia dan Jerry Schoenfeld (2002). *Social Cognitive Career Theory* (SCCT; Prapaskah, Brown, dan Hackett 1994, 1996) mengusulkan bahwa minat karir dalam variabel *goals* dan pilihan terkait dengan keyakinan *self-efficacy* dalam berwirausaha dan *outcomes expectation* dalam berwirausaha menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan dengan wirausaha yang akan memprediksi *goals* mereka untuk menjadi seorang wirausaha. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Exploratory factor analysis* (EFA).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu keyakinan *self-efficacy* dalam berwirausaha dan *outcomes expectation* dalam berwirausaha juga berfungsi sebagai variabel dependen. Variabel dependen dari penelitian

ini yaitu *goals* niat berwirausaha. Survei dalam penelitian ini dilakukan pada

115



mahasiswa bisnis aktif di AACSB (*American Assembly of Collegiate Schools of Business*) pada Januari 2001. Survei diselesaikan secara anonim selama waktu kelas reguler, dengan tingkat tanggapan 100 persen. Hasil dari penelitian ini mahasiswa dengan keyakinan *self-efficacy* dalam berwirausaha yang lebih tinggi dan *outcomes expectation* dalam berwirausaha yang lebih tinggi memiliki niat yang lebih tinggi untuk menjadi wirausahawan.

2. Raman, dkk (2008)

Penelitian dengan judul "*Motivational Factors Affecting Entrepreneurial Decision: A Comparison between Malaysian Women Entrepreneurs and Women Non Entrepreneurs*" dilakukan oleh Kavitha Raman, Anantharaman, R.N pada tahun (2008) membahas faktor-faktor motivasi yang mungkin dapat menyebabkan perempuan menjadi pengusaha. Perbandingan faktor-faktor motivasi ini dilakukan antara perempuan pengusaha dan perempuan non-pengusaha. Penelitian ini didasarkan pada 225 pengusaha perempuan, yang terlibat dalam sektor manufaktur, perdagangan dan jasa di Industri Kecil dan Menengah di Malaysia. *Non-entrepreneur* terdiri dari wanita yang bekerja di berbagai departemen administrasi. Faktor motivasi diklasifikasikan menjadi inti ekonomi, inti pekerjaan, inti sosial, inti individu dan kewirausahaan. Analisis deskriptif mengungkapkan beberapa faktor motivasi yang sangat penting.

Metode Penelitian menggunakan *Descriptive Analysis* dengan aplikasi SPSS Sampel diambil dari wanita di Malaysia dengan fokus utama dan

pemilihan yang cermat perempuan pengusaha dan perempuan yang *notentrepreneurs*. Populasi wanita Malaysia pengusaha terlibat dalam manufaktur, sektor perdagangan dan jasa. Kerangka sampling untuk studi ini diambil dari anggota yang terdaftar dalam Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Korporasi (SMIDEC).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha perempuan dan perempuan non-pengusaha berbeda secara signifikan pada semua faktor motivasi. Pengusaha perempuan menilai variabel faktor motivasi dari segi inti ekonomi, inti pekerjaan, inti sosial, inti individu dan inti wirausaha jauh lebih tinggi daripada rekan-rekan non-wirausaha mereka. Variabel faktor motivasi dari segi inti pekerjaan ditemukan memainkan peran yang paling penting sebagai faktor pendorong bagi perempuan untuk menjadi wirausaha. Variabel faktor motivasi dari segi inti ekonomi, inti individu dan kewirausahaan dianggap penting sementara faktor sosial tampaknya menjadi faktor yang paling tidak penting di antara semua faktor lainnya.

3. Xue, dkk (2011)

Penelitian dengan judul "*Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Student*" yang dilakukan oleh Xue Fa Tong, David Yoon Kin Tong, Liang Chen Loy pada tahun 2011 menjelaskan banyak universitas telah memperkenalkan pendidikan kewirausahaan untuk mempromosikan minat lulusan untuk menjadi pengusaha masa depan. Dalam penelitian ini mencari persepsi para sarjana tentang faktor-faktor yang

memengaruhi mereka terhadap niat wirausaha. Berdasarkan pencarian literatur, penelitian ini mengidentifikasi faktor yang divalidasi dan digunakan untuk memprediksi niat kewirausahaan. Faktor-faktor ini disesuaikan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa.

Variabel kebutuhan untuk berprestasi, keinginan untuk merdeka, latar belakang bisnis keluarga, norma subyektif, dan niat berwirausaha di atas digunakan sebagai prediktor untuk niat kewirausahaan. Niat kewirausahaan mengacu pada keputusan individu untuk menerapkan konsep bisnis dan mengarahkannya ke arah penciptaan bisnis baru.

Pada sampel sebanyak 196 data yang valid dikumpulkan dan dianalisis dengan *Multiple Regressions* (regresi berganda) menggunakan SPSS versi 17.0. Analisis demografi, analisis statistik deskriptif, korelasi, analisis keandalan disajikan pada Tabel 1. Instrumen survei terdiri dari dua bagian. Bagian A menjelaskan informasi demografi pengguna, Bagian B menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) pada lima konstruksi. Metode pengambilan sampel dengan *snow ball non-probability* dan dianalisis menggunakan metode *Multiple Regressions*. Hasil menunjukkan niat kewirausahaan diprediksi oleh kebutuhan untuk pencapaian, latar belakang bisnis keluarga, dan norma subjektif kecuali keinginan untuk merdeka.

4. Sihombing, dkk (2015)

Penelitian dengan judul “*Understanding Motivasional Factors Affecting Entrepreneurial Decision: A Comparison Between Bandung Student Entrepreneurs And Student Non Entrepreneurs*” yang dilakukan oleh Sihombing, Rodeta and Evy Rachmawati pada tahun 2015 menjelaskan mahasiswa hari ini adalah calon wirausahawan masa depan. Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi motivasi siswa bandung untuk menjadi seorang pengusaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor motivasi yang berbeda yang mempengaruhi keputusan kewirausahaan dan bekerja untuk menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan jumlah mahasiswa entrepreneur. Metode Penelitian menggunakan *Descriptive Analysis* dengan aplikasi *SPSS*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang yang didistribusikan melalui survei online. Populasinya adalah siswa dari semua fakultas di Institut Teknologi Bandung.

Pada kerangka penelitian ini terdapat perbedaan motivasi yang mengarahkan siswa untuk menjadi wirausahawan, berdasarkan pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi utama yang menjadikan mahasiswa Indonesia sebagai wirausahawan. Kemudian setelah mengetahui motivasi mahasiswa Indonesia di antara keputusan kewirausahaan, untuk mengetahui bagaimana meningkatkan jumlah wirausaha siswa. Variabel yang digunakan pada

penelitian ini meliputi variabel dependen : niat untuk berwirausaha dan variabel *independent*: Faktor motivasi dari segi ekonomi, sosial, pekerjaan, individu, dan kewirausahaan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara *entrepreneurs student* dan *non-entrepreneurs*, itu adalah inti ekonomi, dan kedua siswa menunjukkan motivasi yang tinggi dalam inti individu. Hasilnya adalah terdapat perbedaan motivasi yang signifikan antara *entrepreneurs student* dan *non-entrepreneurs*. Dukungan non keuangan dan keuangan harus ditingkatkan ke mahasiswa di Indonesia untuk meningkatkan jumlah wirausaha siswa.

5. Staniewski, dkk (2015)

Penelitian dengan judul "*Motivating factors and barriers in the commencement of one's ownbusiness for potential entrepreneurs*" yang dilakukan oleh Staniewski, Marcin dan Katarzyna Awruk pada tahun 2015, bertujuan untuk mengenali faktor-faktor yang memotivasi calon wirausaha dalam memulai kegiatan bisnisnya sendiri dan untuk menentukan faktor-faktor yang menghambat calon wirausaha dalam memulai bisnis mereka sendiri. Penelitian dilakukan pada Maret 2013 di Universitas Keuangan dan Manajemen di Warsaw, Polandia. Peneliti mengundang 500 orang untuk berpartisipasi dalam penelitian ini tetapi hanya menganalisis tanggapan dari 255 calon pengusaha (siswa yang menyatakan bahwa mereka berencana memulai bisnis mereka sendiri dalam waktu dekat). Semua peserta diberitahu

tentang tujuan dan subjek dari penelitian ini, kuesioner penulis diberikan kepada semua peserta. Responden mengenali tiga faktor utama yang memotivasi orang untuk memulai aktivitas bisnisnya sendiri: realisasi diri dan kepuasan diri, kemungkinan penghasilan yang lebih tinggi dan kemandirian dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan aplikasi SPSS.

Di antara faktor-faktor yang menghambat dimulainya bisnis sendiri, responden menyebutkan kurangnya pengalaman, kurangnya modal, dan risiko kegagalan. Tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki berkaitan dengan motif dan hambatan. Pengusaha muda melihat lebih banyak hambatan dibandingkan pengusaha yang lebih tua. Tidak ada hubungan yang terlihat antara usia dan motif dengan dimulainya bisnis miliknya sendiri. Lembaga yang menangani bantuan keuangan harus memberi perhatian khusus pada motif di belakang mendirikan sebuah bisnis. Memutuskan untuk membantu perusahaan harus didahului oleh analisis mendalam tentang apa yang dianggap oleh pengusaha sebagai hambatan untuk memulai bisnisnya sendiri karena kurangnya dana seringkali bukan satu-satunya, atau bahkan kunci, hambatan.

6. Mai, dkk (2016)

Penelitian dengan judul *"The Factors Affecting Entrepreneurial Intention of the Students of Vietnam National University — A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurship"* dilakukan oleh Mai Ngoc

Khuong and Nguyen Huu An pada tahun 2016, menjelaskan efek dari sifat-sifat pribadi, pengalaman kewirausahaan sebelumnya, lingkungan eksternal, norma sosial dan kelayakan yang dirasakan pada niat kewirausahaan melalui persepsi positif dan negatif terhadap kewirausahaan.

Pada bagian ini, *exploratory factor analysis* (EFA) menggunakan metode rotasi varimax dengan penerapan pengukuran Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan uji Bartlett tentang sphericity untuk dua kelompok tiga variabel dependen dan mediasi termasuk 14 atribut dan lima variabel independen yang menyusun 33 atribut. Selain itu, statistik deskriptif juga diterapkan untuk mengidentifikasi data demografi sampel dan karakteristik sosial ekonomi mereka. Selain itu, regresi berganda digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel independen, variabel mediasi dan variabel dependen.

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari 401 siswa berusia 18 hingga 24 tahun di Vietnam National University (VNU). Pengalaman kewirausahaan, lingkungan eksternal dan kelayakan yang dirasakan adalah tiga variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi persepsi positif terhadap kewirausahaan dan akibatnya, mereka memiliki pengaruh tidak langsung yang positif terhadap niat berwirausaha. Di sisi lain, persepsi kelayakan dan sifat pribadi secara signifikan mempengaruhi persepsi negatif terhadap kewirausahaan dan memberikan efek negatif tidak langsung pada niat kewirausahaan.

Hasil penelitian ini tidak hanya menunjukkan dampak yang signifikan dari faktor yang disurvei pada niat berwirausaha mahasiswa, tetapi juga memiliki implikasi penting untuk reformasi pendidikan dan politik dalam rangka mengembangkan kewirausahaan dalam hal kualitas dan kuantitas, dan sangat mempersiapkan landasan bagi individu untuk berhasil dalam masa depan kewirausahaan. Studi ini berkontribusi pada studi kewirausahaan di seluruh dunia dan memberikan rekomendasi untuk membantu pembuat kebijakan dalam pelatihan kewirausahaan dan mendukung pendiri bisnis baru di bidang kewirausahaan. Berikut tabel *mapping* penelitian terdahulu dapat dilihat di Tabel 2.1:

Tabel 2.1 Mapping penelitian terdahulu.

| No | Peneliti dan Judul Penelitian | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|--|---|
| 1. | Segal,dkk (2002) “Using Social Cognitive Career Theory to Predict Self-Employment Goals” | Keberhasilan diri, hasil ekspektasi, dan tujuan (<i>self-efficacy, outcome expectations, and goals</i>). | <i>Exploratory factor analysis (EFA)</i> | Mahasiswa dengan keberhasilan diri dalam kewirausahaan yang lebih tinggi dan ekspektasi hasil kerja mandiri yang lebih tinggi memiliki niat yang lebih tinggi untuk menjadi wiraswasta. |

| | | | | |
|----|--|--|-----------------------------|---|
| 2. | Raman, dkk (2008) <i>“Motivational Factors Affecting Entrepreneurial Decision: A Comparison between</i> | Minat untuk menjadi seorang wirausaha, faktor motivasi segi ekonomi, individu, pekerjaan, sosial, dan kewirausahaan. | <i>Descriptive Analysis</i> | Wanita wirausaha menilai lebih tinggi daripada wanita bukan wirausaha pada semua factor motivasi. Faktor motivasi dari segi pekerjaan sama kuat untuk |
|----|--|--|-----------------------------|---|

Lanjutan Tabel 2.1

| No | Peneliti dan Judul Penelitian | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|-----------------------------|---|
| | <i>Malaysian Women Entrepreneurs and Women Non Entrepreneurs”</i> | | | mempengaruhi dalam minat berwirausaha. |
| 3. | Xue, dkk (2011) <i>“Factors Influencing Entrepreneurial Intention Among University Student”</i> | Kebutuhan untuk berprestasi, keinginan untuk merdeka, latar belakang bisnis keluarga, Norma subyektif, dan niat berwirausaha. | <i>Explanatory Research</i> | Dari semua faktor motivasi, keinginan untuk merdeka tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha |
| 4. | Sihombing, dkk (2015) <i>“Understanding Motivasional Factors Affecting Entrepreneurial Decision : A Comparison Between Bandung Student Entrepreneurs And Student Non</i> | Faktor motivasi dari segi ekonomi, sosial, pekerjaan, individu, kewirausahaan, dan niat untuk berwirausaha. | <i>Explanatory Research</i> | Ada perbedaan motivasi yang signifikan secara statistik antara mahasiswa wirausahawan Bandung dan mahasiswa non wirausahawan Bandung. |

| | | | | |
|----|--|---|-------------------------------------|---|
| | <i>Entrepreneurs”</i> | | | |
| 5. | Staniewski, dkk (2015) <i>“Motivating factors and barriers in the commencement of one’s own</i> | Faktor motivasi, hambatan dalam dimulainya bisnis sendiri, calon wirausaha. | <i>Analysis of Variance</i> (ANOVA) | Setiap calon wirausaha memertimbangkan berbagai konfigurasi kompleks motif campuran (baik yang eksternal maupun |

Lanjutan Tabel 2.1

| No | Peneliti dan Judul Penelitian | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|---|
| | <i>business for potential entrepreneurs”</i> | | | internal) sebelum berwirausaha. |
| 6. | Mai, dkk (2016) <i>“The Factors Affecting Entrepreneurial Intention of the Students of Vietnam National University — A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurship”</i> | Niat kewirausahaan, Persepsi positif terhadap kewirausahaan, Persepsi negatif terhadap kewirausahaan, Norma sosial, Perkiraan kelayakan, lingkungan eksternal, pengalaman kewirausahaan sebelumnya, dan Sifat pribadi | <i>Exploratory factor analysis</i> (EFA) | Studi ini telah berhasil mencapai keseluruhan pemahaman tentang bidang kewirausahaan di Vietnam serta mengidentifikasi faktor motivasi yang mempengaruhi niat berwirausaha. |

Sumber : Olahan Penulis (2018)

B. Tinjauan Teoritis

1. Wirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

“Mas’ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz (2004) mengemukakan wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa dijual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan”.

Menurut Ilik dalam modul kewirausahaan (2012), terdapat keuntungan dan kerugian ketika seseorang mengambil pilihan menjadi seorang wirausahawan di antaranya :

a. Keuntungan :

1) Otonomi

Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat membuat wirausaha memposisikan seseorang menjadi “bos” yang memiliki kehendak terhadap kontrol bisnisnya. Hal ini juga didukung dengan pendapat Robert T. Kiyosaki yang menyatakan bahwa pada dasarnya perspektif menjadi seorang wirausaha adalah pilihan karena mencari sebuah kebebasan.

2) Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi

Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.

3) Kontrol finansial (Pengawasan keuangan)

Bebas dalam mengelola keuangan, dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri. memiliki legitimasi moral yang kuat untuk mewujudkan kesejahteraan dan menciptakan kesempatan kerja.

b. Kerugian :

1) Pengorbanan personal.

Pada awalnya, wirausahawan harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk. Sedikit sekali waktu untuk kepentingan keluarga, dan rekreasi. Hampir semua waktu dihabiskan untuk kegiatan bisnis.

2) Beban tanggung jawab.

Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personal maupun pengadaan dan pelatihan.

3) Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan gagal.

Karena wirausaha menggunakan keuntungan yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka margin laba/keuntungan yang diperoleh akan relatif kecil dan kemungkinan gagal juga ada.

2. Model Kewirausahaan SCCT (*Social Cognitive Career Theory*)

Stevenson dan Jarillo (1990) mengemukakan bahwa penelitian yang mengeksplorasi perilaku kewirausahaan dapat dibagi menjadi tiga kategori:

- a) Bagaimana wirausahawan bertindak (yaitu, apa yang mereka lakukan).
- b) Apa yang terjadi ketika wirausahawan bertindak (yaitu, apa hasil dari tindakan mereka).
- c) Mengapa orang memilih untuk bertindak sebagai pengusaha (yaitu, apa yang memotivasi mereka).

Penelitian ini berfokus pada kategori ketiga, yaitu mengapa orang memilih untuk bertindak sebagai pengusaha dan mengeksplorasi penggunaan model dari pemilihan karir SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) untuk menjelaskan motivasi menjadi seorang wirausaha.

Hackett dan Prapaskah (1992) menjelaskan proses pengembangan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdapat faktor pribadi, lingkungan, situasional yang saling berhubungan, berubah seiring berjalannya waktu dan menyarankan bahwa bidang yang akan mendapat keuntungan dari upaya membangun teori, seperti:

- a) Menyatukan konstruksi yang terkait konseptual, misalnya: Konsep diri dan keyakinan dalam berwirausaha (*self-efficacy*)
- b) Lebih lengkap dalam menjelaskan hasil yang umum untuk angka teori karir, misalnya: Kepuasan dan stabilitas (*outcomes expectation*).
- c) Memperhitungkan hubungan antara konstruk yang tampak beragam seperti: *self-efficacy*, goals untuk minat berwirausaha, dan *outcomes expectation*.

Model SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) menonjolkan pentingnya kepercayaan diri dan pemikiran diri dalam menumbuhkan motivasi individu dalam berwirausaha dan kemudian membimbing perilaku mereka.

Prapaskah (1994) mengemukakan kerangka kerja dengan menekankan tiga mekanisme *Social Cognitive Career Theory* yang tampaknya sangat relevan dengan pengembangan karir sebagai wirausaha:

- a) *Self-Efficacy*
- b) *Outcomes Expectation*
- c) *Goals*

Krueger (2000) menjelaskan membandingkan model minat kewirausahaan dengan pilihan akhir menjadi seorang wirausaha, menyarankan bahwa minat telah terbukti sebagai prediktor terbaik dari perilaku yang direncanakan, terutama ketika perilaku itu jarang, sulit untuk diamati, atau melibatkan kelambatan waktu yang tak terduga.

Dengan demikian SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) cocok untuk studi berwirausaha dan bisnis baru.

3. *Self Efficacy*

Bandura (1986) menyatakan persepsi *self efficacy* adalah penilaian individu terhadap kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu usaha yang diinginkan. Dalam pandangan *Social Cognitive Career Theory*, *self efficacy* merupakan seperangkat kepercayaan diri yang dinamis yang khusus untuk domain kinerja tertentu dan yang berinteraksi secara kompleks dengan orang lain, perilaku, dan faktor lingkungan (Lent dan Brown 1996). Hackett dan Betz

(1981) menjelaskan pengembangan karir yang berfokus pada peran keyakinan *self efficacy* pada proses seleksi karier bahwa keyakinan *self efficacy* sangat memprediksi minat berwirausaha.

Segal Gerry, Dan Borgia & Jerry Schoenfeld (2002) pada penelitiannya menjelaskan indikator untuk keyakinan *self efficacy* dalam berwirausaha yaitu seberapa yakin kah bahwa anda memiliki semua pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk melakukan tugas dan kegiatan yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan, dengan penjasasn sebagai berikut:

a) Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada siswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir (Retno dan Trisnadi, 2012:113).

b) Keterampilan kewirausahaan

Ronald J. Ebert (2000:117) menyatakan keterampilan teknik usaha yang dilakukan dalam efektifitas memajemen suatu usaha tergantung pada keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seorang wirausaha.

c) Kemampuan kewirauahaan

Baharuddin dalam Maemunah (2004:27) menyatakan bahwa seorang wirausahawan adalah seorang yang mempunyai kemampuan

untuk menciptakan, mencari dan memanfaatkan peluang dalam menuju apa yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang diterapkan.

4. *Outcomes Expectation*

Vroom (1964) menjelaskan *outcomes expectation* terbentuk sebagai hasil dari harapan individu tentang konsekuensi dari perilaku seorang individu akan memilih di antara perilaku alternatif dengan mempertimbangkan perilaku yang akan mengarah pada hasil yang paling diinginkan maka *outcomes expectation* memainkan peran penting dalam memotivasi individu menuju tujuan.

Bandura (1986) mengemukakan beberapa *outcomes expectation* yang berbeda, seperti : antisipasi fisik (misalnya: keuntungan finansial), status sosial (misalnya: status), dan evaluasi diri (misalnya: kebanggaan), yang dapat mempengaruhi perilaku karier berwirausaha. SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) menunjukkan bahwa *outcomes expectation* adalah faktor penting penentu minat dan tujuan karir menjadi seorang wirausaha (Gore dan Leuwerke 2000).

Segal Gerry, Dan Borgia & Jerry Schoenfeld (2002) mengemukakan orang akan memiliki minat yang lebih kuat dalam aktivitas dan karier dan akan mengembangkan tujuan untuk memasuki karier kewirausahaan di mana mereka mengetahui hasil yang diinginkan dengan indikator sebagai berikut:

- a) Menghasilkan uang banyak

Segal, dkk (2002) dalam penelitiannya menjelaskan hasil dari indikator *Outcomes Expectation* yaitu menghasilkan uang yang banyak. Dengan menghasilkan uang yang banyak hasil dari harapan yang

diinginkan sebagai wirausahawan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

b) Keamanan secara keuangan

Robbins (2002) menyatakan keamanan secara keuangan (*financial Security*) adalah suatu kondisi keuangan dimana kita mempunyai investasi cukup banyak yang relatif aman, dan hasilnya dapat mencukupi kebutuhan di bawah ini tanpa harus bekerja lagi, kecuali bila kita memilih untuk bekerja. Kebutuhan tersebut adalah: 1) angsuran rumah, 2) biaya makan, 3) listrik, gas dan air, 4) transportasi, 5) asuransi, dan 6) pajak (co. pajak bangunan).

c) Kebebasan

Pada studi sebelumnya menggambarkan keinginan untuk merdeka sebagai faktor yang paling sering disebutkan untuk memulai bisnis baru (Douglas & Fitzsimmons, 2005). Umumnya, individu yang memiliki kebutuhan tinggi akan kemandirian akan mencari karir dengan lebih banyak kebebasan (Lee & Wong, 2004). Robert. T. Kiyosaki (2008) menjelaskan dengan mempunyai usaha sendiri, seorang wirausaha akan mempunyai jam kerja yang bebas, tidak terikat jam kantor, serta bebas dari pelanggaran disiplin kantor.

d) Kebutuhan akan pencapaian

Sagie & Elizur (1999) menjelaskan kebutuhan akan pencapaian sebagai dorongan dalam melaksanakan tanggung jawab yang dituntut

dengan sempurna dan mencapai kesuksesan. Artinya, individu yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk melibatkan mereka dalam kegiatan kewirausahaan. Dalam teori motivasi, McClelland (1961) menyatakan bahwa orang berprestasi tinggi yang memiliki tingkat kebutuhan yang tinggi untuk berprestasi secara bersamaan menunjukkan diri mereka sebagai pengambil risiko moderat. Ini mengacu pada keinginan seseorang baik untuk keunggulan atau untuk berhasil dalam situasi yang kompetitif.

5. *Goals*

Bagozzi, Baumgartner, dan Yi (1989) mengemukakan bahwa *goals* adalah prediktor terbaik dari perilaku yang direncanakan. Sementara faktor lingkungan dan pengalaman pribadi membantu membentuk perilaku seseorang, pengaturan tujuan spesifik membantu individu untuk mengatur dan mengarahkan perilaku mereka secara berkelanjutan dan meningkatkan kemungkinan bahwa keinginan yang diinginkan akan tercapai (Lent et al. 1994). Dalam penelitian ini indikator *goals* adalah minat berwirausaha.

Djaali (2008) menyatakan minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri

dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Jika seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Bandura (1986) menyatakan menjadi wirausaha membutuhkan banyak perilaku terencana, mulai dari merumuskan ide, mengamankan pembiayaan, dan menyiapkan dan menjalankan bisnis. Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (*selfemployed*) atau menjalankan usahanya sendiri (Li, 2006).

C. Hubungan Antar Variabel

1. Variabel *Self-efficacy* dan *Outcomes Expectation*

Hubungan *Self- efficacy* berkaitan erat dengan *Outcomes Expectation*. Keyakinan *Self- efficacy* dipandang sebagai penjelasan yang paling vital dan menyeluruh dari pribadi individu (Bandura1989). Probabilitas memulai suatu kegiatan sebagian dijelaskan oleh sejauh mana seorang individu percaya dia dapat secara efektif melakukan kegiatan (Bandura 1977, 1986).

Hubungan antar variabel Keyakinan *Self-efficacy* dan *Outcomes expectation* pada kegiatan kewirausahaan dapat didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lent, dkk (1994) dan Segal, dkk (2002).

Dengan *Self- efficacy* yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan. Hal ini tidak hanya berkontribusi untuk kepentingan dan *goals* pemilihan karir sebagai seorang wirausaha secara langsung, tetapi juga melalui efeknya pada *outcomes expectation* pada kegiatan kewirausahaan. *outcomes expectation* akan lebih mudah didapat jika seorang individu memiliki *Self- efficacy* yang terdiri pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan dalam kegiatan kewirausahaan.

2. Variabel *Outcomes Expectations* dan *Goals*

Hubungan *outcomes expectation* berkaitan erat dengan *Goals*. Vroom (1964) menjelaskan *outcomes expectation* adalah keyakinan yang akan terbentuk sebagai hasil dari harapan individu tentang konsekuensi dari perilakunya yang mempengaruhi tujuan pemilihan karir masa depan mereka sebagai seorang wirausaha.

Hubungan antar *variabel outcomes expectation* dan *goals* dalam minat menjadi seorang wirausaha dapat didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gore & Leuwerke (2000) dan Smith (2002). Dengan keyakinan hasil dari ekspektasi yang terdiri dari menghasilkan uang yang banyak, keamanan secara keuangan, kebebasan dan kebutuhan akan pencapaian. Hal ini akan membantu individu yang berminat menjadi seorang wirausaha untuk mencapai tujuan pemilihan karir sebagai wirausaha. Tujuan pemilihan karir sebagai seorang wirausaha akan lebih mudah jika adanya

keyakinan hasil ekspektasi yang didapat seperti menghasilkan uang yang banyak, keamanan secara keuangan, kebebasan dan kebutuhan akan pencapaian dalam diri individu.

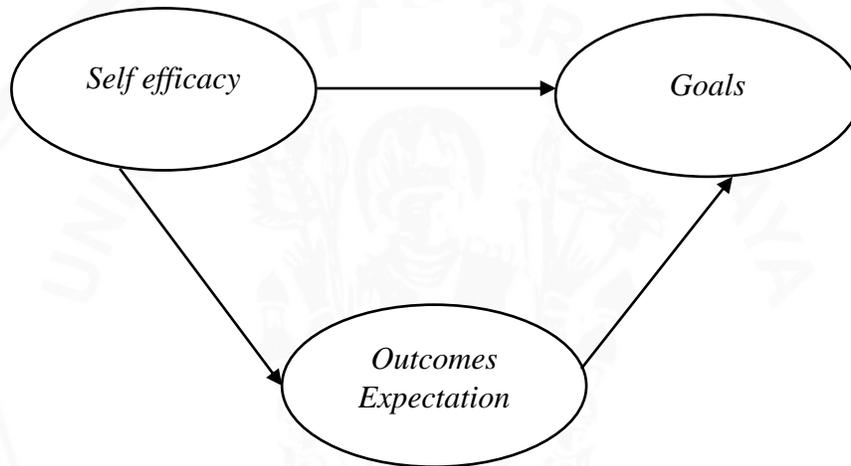
3. Variabel *Self-efficacy* dan *Goals*

Hubungan *Self- efficacy* berkaitan erat dengan *Goals*. Hackett dan Betz (1981) menjelaskan pengembangan karir yang berfokus pada peran keyakinan *Self- efficacy* pada *Goals* proses minat berwirausaha, keyakinan *Self- efficacy* sangat berpengaruh pada minat karir untuk menjadi seorang wirausaha.

Hubungan antar variabel *Self- efficacy* dan *Goals* dalam minat pemilihan karir sebagai seorang wirausaha dapat didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Smith & Fouad, (1999) dan Segal, dkk (2002). Dengan *Self-efficacy* yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan. Hal ini akan membantu individu yang berminat menjadi seorang wirausaha untuk mencapai tujuan pemilihan karir sebagai wirausaha. Tujuan pemilihan minat karir sebagai seorang wirausaha akan lebih mudah jika adanya pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kewirausahaan dalam diri individu yang berminat menjadi seorang wirausaha.

D. Model Konseptual

Sekarang dalam Sugiyono (2015:60) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut pada Gambar 2.1 adalah model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini:

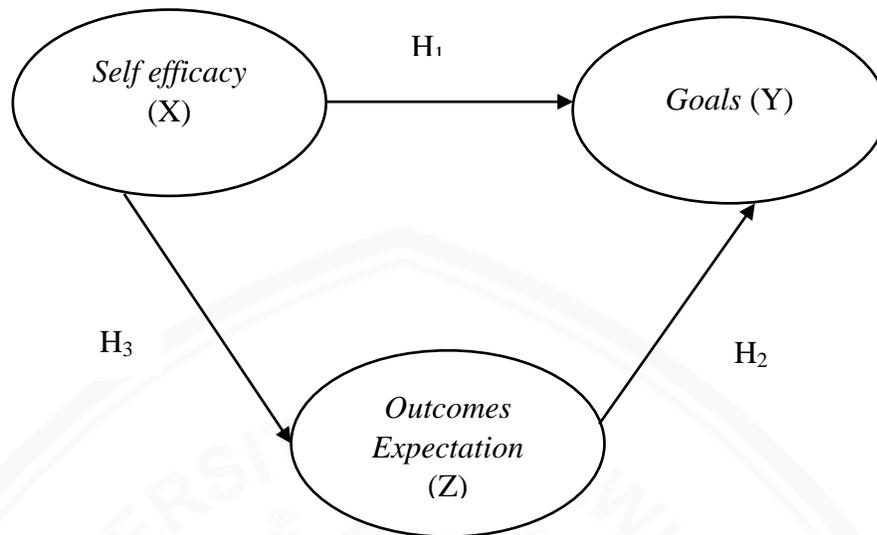


Gambar 2.1 Model Konseptual

Sumber : Olahan Peneliti (2018)

E. Model Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara dan masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2009:64). Hipotesis berguna untuk memberi arah dan tujuan melalui variabel- variabel dalam penelitian ini. Hipotesis ini akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 Model Hipotesis
 Sumber : Olahan Peneliti (2018)

Hipotesis :

- H₁ : *Self Efficacy* (X) berpengaruh signifikan terhadap *Outcomes Expectation* (Z)
- H₂ : *Outcomes Expectation* (Z) berpengaruh signifikan terhadap *Goals* (Y)
- H₃ : *Self Efficacy* (X) berpengaruh signifikan terhadap *Goals* (Y)
- H₄ : *Self efficacy* (X) berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Goals* (Y) melalui *Outcomes Expectation* (Z).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi dan Tukiran (2006:5) menyatakan bahwa “*explanatory research*” adalah penelitian yang mengukur fenomena sosial, pengembangan konsep, dan menghimpun fakta, serta menjelaskan hubungan kausal antara variabel – variabel melalui pengujian hipotesa. Di dalam penelitian ini akan menjelaskan tentang hubungan kausal antara variabel independen yaitu *self-efficacy*, variabel intervening yaitu *outcomes expectation* dan variabel dependen yaitu minat berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Alasan utama pemilihan lokasi ini adalah karena terdapat mahasiswa yang mempelajari bisnis pada Jurusan

Administrasi Bisnis dan keorganisasian kewirausahaan yang menunjang dalam memulai dan mengelolah suatu bisnis. Mata kuliah penunjang untuk memulai bisnis baru bagi mahasiswa selain mata kuliah kewirausahaan seperti; mata kuliah kepemimpinan, operasi bisnis, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, akuntansi dan keuangan, strategi kebijakan bisnis, pengantar ilmu administrasi bisnis, komunikasi bisnis, manajemen lingkungan bisnis, dll. Dimana tidak semua jurusan dan fakultas yang berada di Universitas Brawijaya mendapatkan mata kuliah tersebut. Karena dengan adanya mata kuliah tersebut mahasiswa memiliki dasar – dasar untuk memulai, mengelolah bisnis dan karakteristik menjadi wirausahawan yang lebih unggul.

Terdapat pula wadah bagi mahasiswa yang berminat dalam kewirausahaan dengan mengikuti organisasi kewirausahaan seperti *Student Entrepreneur Center* (SEC), organisasi ini tidak dikhususkan bagi mahasiswa administrasi bisnis saja melainkan semua mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi yang memiliki minat terhadap kewirausahaan. Selain itu terdapat organisasi kewirausahaan yang dikhususkan bagi mahasiswa administrasi bisnis yaitu *Ei Lab*. Fakultas Ilmu Administrasi juga sebagai perwakilan penyelenggaraan bisnis model kanvas atau yang sering disebut *Espriex* pada kawasan Asia Tenggara yang diikuti oleh semua mahasiswa yang memiliki minat dalam kewirausahaan. Sehingga penulis memilih Fakultas Ilmu Administrasi

sebagai objek untuk mengetahui seberapa besar motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Konsep

Singarimbun dan Efendi (2008: 43) menjelaskan definisi konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep adalah sejumlah pengertian secara umum mengenai istilah simbol, obyek, atribut, situasi, keadaan, perilaku, serta proses yang digeneralisasikan. Dalam penelitian ini ada 3 konsep, yaitu: Keyakinan keberhasilan diri, hasil dari ekspektasi, dan tujuan.

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2016:38), secara teoritis variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis yang akan digunakan. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang kemudian bisa ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan 3 variabel, yaitu variabel *independent*, variabel *intervening*, dan variabel *dependent* :

a) Variabel *Independent* (Bebas)

Variabel *independent* merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*. Variabel *independent* pada penelitian ini yaitu : *Self-efficacy* (X)

b) Variabel *Intervening* (Mediasi)

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyalur atau antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependent*. Variabel *Intervening* dalam penelitian ini yaitu: *Outcomes Expectation* (Z).

c) Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* pada penelitian ini yaitu : *goals* terhadap minat menjadi seorang wirausaha (Y).

3. Definisi Operasional

a) *Self-efficacy* (X_1)

Keyakinan keberhasilan diri adalah nilai yang dianut oleh individu yang memiliki minat menjadi seorang wirausaha dengan memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kewirausahaan. Indikator dari variabel ini ada, yaitu :

- 1) Pengetahuan kewirausahaan
- 2) Keterampilan kewirausahaan
- 3) Kemampuan kewirausahaan

b) *Outcomes Expectation* (Z)

Hasil dari ekspektasi adalah harapan yang didapat oleh individu sebagai pendorong pemilihan karir sebagai seorang wirausaha. Indikator dari variabel ini, yaitu :

- 1) Menghasilkan uang yang banyak
- 2) Keamanan secara keuangan
- 3) Kebebasan
- 4) Kebutuhan akan pencapaian

c) *Goals* (Y)

Tujuan adalah suatu prediktor dari suatu perilaku dalam penilaian pemilihan karir sebagai wirausaha. Indikator dari variabel ini, yaitu: Minat menjadi seorang wirausaha.

Tabel 3.1 Variabel, Sumber, Indikator, Item, dan Skala Penelitian

| Variabel dan Sumber | Indikator | Item |
|---------------------|-----------|------|
| | | |

| | | |
|--|---|--|
| | Pengetahuan kewirausahaan (X _{1.1}) | X _{1.1.1} Memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. |
|--|---|--|

Lanjutan Tabel 3.1

| Variabel dan Sumber | Indikator | Item |
|--|---|--|
| <i>self-efficacy</i> (X ₁) Segal Gerry, Dan Borgia & Jerry Schoenfeld (2002) | | X _{1.1.2} Mempelajari dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berwirausaha |
| | Keterampilan kewirausahaan (X _{1.2}) | X _{1.2.1} Memiliki keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. X _{1.2.2} Menyukai tantangan atau inovasi baru dalam berwirausaha. |
| | Kemampuan kewirausahaan (X _{1.3}) | X _{1.3.1} Memiliki kemampuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. X _{1.3.2} Kemampuan berwirausaha dibangun dari usia dini. |
| <i>Outcomes Expectation</i> (Z ₁) Segal Gerry, Dan Borgia & Jerry Schoenfeld (2002) | Menghasilkan uang yang banyak (Z _{1.1}) | Z _{1.1.1} Penting untuk menghasilkan uang yang banyak. Z _{1.1.2} Menjadi seorang wirausaha dapat menghasilkan uang yang banyak. |
| | Keamanan secara keuangan (Z _{1.2}) | Z _{1.2.1} Penting untuk memiliki keamanan secara keuangan. Z _{1.2.2} Menjadi seorang wirausaha dapat memiliki keamanan secara keuangan. |
| | Kebebasan (Z _{1.3}) | Z _{1.3.1} Penting untuk memiliki kebebasan dalam bekerja. Z _{1.3.2} Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki kebebasan dalam bekerja. |

Lanjutan tabel 3.1

| Variabel dan Sumber | Indikator | Item |
|--|---|---|
| | Kebutuhan akan pencapaian (Z _{1.4}) | Z _{1.4.1} Penting untuk memiliki suatu pencapaian. Z _{1.4.2} Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki suatu pencapaian. |
| Goals (Y) Segal Gerry, Dan Borgia & Jerry Schoenfeld (2002) | Minat menjadi seorang wirausaha (Y ₁) | Y _{1.1} Berkemungkinan besar untuk menjadi seorang wirausaha. Y _{1.2} Sebagai kalangan muda yang berorientasi menjadi seorang wirausaha. Y _{1.3} Berkarir menjadi seorang wirausaha. |

Sumber: Olahan penulis (2018)

4. Skala Pengukuran

Sugiyono (2014:132) menyatakan skala pengukuran digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut penentuan skor jawaban responden kuisioner dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penentuan Skor Skala Likert Jawaban Responden

| No. | Keterangan | Skor | Notasi |
|-----|---------------------|------|--------|
| 1. | Sangat setuju | 5 | SS |
| 2. | Setuju | 4 | S |
| 3. | Ragu – ragu | 3 | RR |
| 4. | Tidak setuju | 2 | TS |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1 | STS |

Sumber : Sugiyono (2014:133)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014:115) mendefinisikan populasi dalam penelitian kuantitatif populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Angkatan 2014. Peneliti melakukan penelitian pada Juli 2018. Jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Mahasiswa

| Jurusan | Jumlah Mahasiswa |
|--------------------------|----------------------|
| Ilmu Administrasi Bisnis | 357 |
| Ilmu Administrasi Publik | 306 |
| Bisnis Internasional | 49 |
| Bisnis Pariwisata | 24 |
| Perpajakan | 148 |
| Perpustakaan | 50 |
| Perencanaan Pembangunan | 31 |
| Administrasi Pemerintah | 25 |
| Total Populasi | 990 Mahasiswa |

Sumber: Akademik FIA UB (2018)

2. Sampel

Sugiyono (2014:116) menjelaskan sampel adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk

menentukan jumlah besaran sampel peneliti menggunakan rumus statistika Slovin, dikutip dari Ryan, T. (2013).

Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 990 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 91. Tingkat toleransi kesalahan 10% atau (0,1), berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{990}{1 + 990 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{990}{1 + 9,9}$$

$$n = \frac{990}{10,9}$$

$$n = 90,82$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*)

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis adalah *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2014:120) *Non Probability Sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *Non Probability* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sugiyono

(2014:122) menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria- kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian adalah:

1. Mahasiswa aktif Angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Telah mengambil mata kuliah kewirausahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a) Data Primer

Sugiyono (2014:206) menjelaskan Data primer adalah sumber primer data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

b) Data Sekunder

Bentuknya berupa sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan dari permasalahan sebagai dasar pemahaman terhadap obyek penelitian dan menganalisis secara tetap. Contohnya : data-data yang diperoleh dari bagian Akademik FIA, situs resmi FIA Universitas Brawijaya, referensi buku, artikel, jurnal, dll.

2. Motode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:5) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data menggunakan metode penelitian survei. Survei merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner (Sugiyono 2014:11).

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan :

- a) Kuisisioner secara *online* yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawijaya Malang yang sesuai untuk dijawab dengan *google form*.

b) Kuesioner disusun secara terstruktur untuk dapat memberikan kemudahan kepada responden dalam pengisiannya. Kuesioner tersebut diisi sendiri oleh masing – masing responden. Kuesioner digunakan untuk menjangkau data dari responden agar dapat memperoleh data secara obyektif dan akurat.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014:102). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner secara *online* melalui *Google form* yang diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan yang ada pada penelitian ini. Dalam penelitian ini kuesioner secara *online* akan diberikan kepada responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, oleh karena itu kuisisioner perlu di uji keabsahannya sebelum digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014:121), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah perhitungan korelasi yang sederhana, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}$$

Sumber : Sugiyono (2016:183)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
 n : banyaknya sampel
 x : item / pertanyaan
 y : total variabel
 \sum : jumlah

Nilai koefisien korelasi (r) memiliki ketentuan, menurut Masrun dalam Sugiyono (2016:133-134) biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau “r = 0,3”. r < 0,3 maka dinyatakan tidak valid, r > 0,3 maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2016:121) menyatakan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Teknik pengujian reliabilitas menggunakan nilai koefisien *Alpha Cronbach*. Arikunto (2010,171) menje laskan rumusnya sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Sumber : Arikunto (2010:171)

Keterangan :

r : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$: varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki *Alpha Cronbach* lebih besat atau sama dengan 0,6 ($\alpha \geq 0,6$). Sebuah nilai 0,6 atau kurang secara umum mengidentifikasi keandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan.

3. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner online. Untuk itu perlu dilakukan pengujian validitas. Instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi di atas 0.3 atau juga nilai signifikansi (sig.) dari hasil korelasi *Pearson* lebih kecil dari 0.05. Hasil pengujian validitas dari 91 sampel mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan variabel *self efficacy* (X), *outcomes expectation* (Z), dan *goals* (Y) disajikan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Item | Korelasi | Keterangan |
|--------------------------|-----------|--------|----------|------------|
| <i>Self Efficacy</i> (X) | X1.1 | X1.1.1 | 0.771 | Valid |
| | | X1.1.2 | 0.762 | Valid |
| | X1.2 | X1.2.1 | 0.845 | Valid |
| | | X1.2.2 | 0.621 | Valid |
| | X1.3 | X1.3.1 | 0.530 | Valid |
| | | X1.3.2 | 0.832 | Valid |
| Alpha Cronbach = 0.826 | | | | |

Lanjutan Tabel 3.4

| | | | | |
|----------------------------------|------|--------|-------|-------|
| <i>Outcomes Expectations</i> (Z) | Z1.1 | Z1.1.1 | 0.917 | Valid |
| | | Z1.1.2 | 0.852 | Valid |
| | Z1.2 | Z1.2.1 | 0.784 | Valid |
| | | Z1.2.2 | 0.869 | Valid |
| | Z1.3 | Z1.3.1 | 0.867 | Valid |
| | | Z1.3.2 | 0.910 | Valid |
| | Z1.4 | Z1.4.1 | 0.891 | Valid |

| | | | | |
|------------------------|----|--------|-------|-------|
| | | Z1.4.2 | 0.890 | Valid |
| Alpha Cronbach = 0.801 | | | | |
| <i>Goals (Y)</i> | Y1 | Y1.1.1 | 0.902 | Valid |
| | | Y1.1.2 | 0.894 | Valid |
| | | Y1.1.3 | 0.844 | Valid |
| Alpha Cronbach = 0.852 | | | | |

Sumber: Data Diolah, 2018 (Lampiran 2)

4. Hasil Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner online. Untuk itu perlu dilakukan pengujian reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0.6. Berikut hasil uji reliabilitas dari 91 sampel mahasiswa aktif angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

| Variabel | Koefisien Reliabilitas | Keterangan |
|-----------------------------|------------------------|------------|
| <i>Self Efficacy</i> | 0,826 | Reliabel |
| <i>Outcomes Expectation</i> | 0,801 | Reliabel |
| <i>Goals</i> | 0,852 | Reliabel |

Sumber: Data Diolah, 2018

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016:147) menyatakan statistik deskriptif (kuantitatif) adalah yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum atau generalisasi. Tujuan menggunakan statistik deskriptif adalah untuk dapat mendeskripsikan secara sistematis dari data yang diambil. Data yang diambil diperoleh dari statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, *mean* (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata – rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

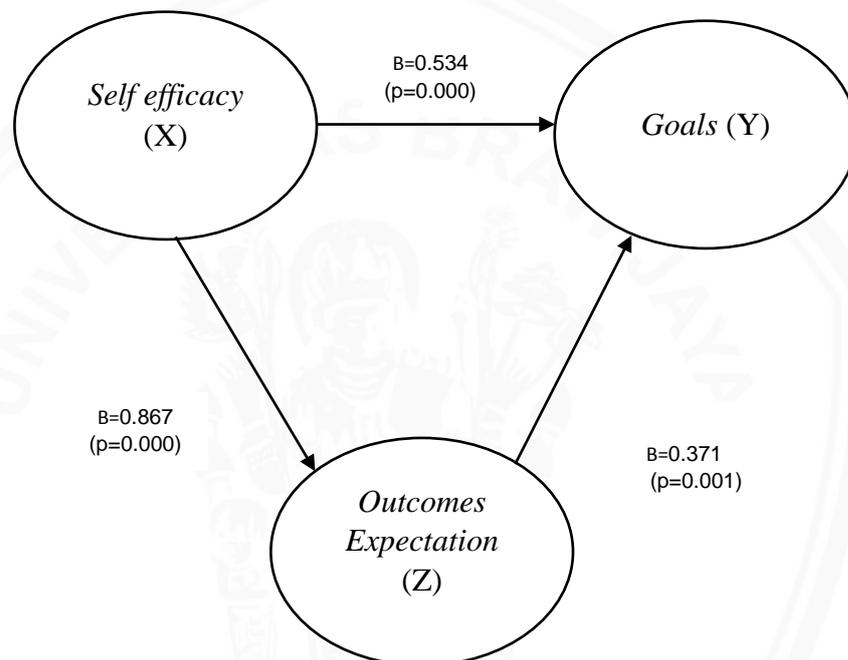
a. Definisi analisis jalur (*path analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Sugiyono 2014:297). Analisis jalur menguji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen dan kompleksitas model (Foster, et al;2006:90).

Rancangan uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Self- Efficacy* terhadap *Outcomes Expectation* dan dampaknya pada Minat Berwirausaha adalah analisis jalur (*Path Analysis*). *Path Analysis* merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur.

b. Model Jalur

Model jalur yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini: Kerangka hubungan kausal empiris dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

Sumber: Data diolah, 2018

Keterangan:

- X = *Self- Efficacy*
- Z = *Outcomes Expectation*
- Y = *Minat Berwirausaha*
- ρ = *Koefisien Path*
- ϵ = *Nilai Residual*

Persamaan struktural analisis jalur:

Persamaan Struktural 1

$$Z = \rho_{XZ}$$

$$Z = 0.867 X$$

Persamaan Struktural 2

$$Y = \rho_{XY} + \rho_{YZ}$$

$$Y = 0.534 X + 0.371 Z$$

c. Menghitung Ketepatan Model

Berikut ini merupakan rumus dalam menghitung ketepatan model :

$$R^2_{\text{total}} = 1 - Pe_1^2 - Pe_2^2$$

$$R^2_{\text{total}} = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$$

$$R_1^2 = 0.752, \text{ dan } R_2^2 = 0.767$$

3. Statistik Uji t

Sugiyono (2016:183) menjelaskan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai thitung dengan ttabel.

Berikut rumus yang digunakan :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Hasil keputusan = Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti valid

$t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak valid



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Fakultas Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya diawali dengan dibukanya Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960. Pimpinan FAN pada saat itu adalah Drs. Soejekti Djajadiatma selaku Dekan dan Drs. Suparni Pamudji selaku Sekretaris. Keduanya dosen Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Malang. Tahun 1982, berdasarkan Konsorsium Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Seiring dengan perubahan nama tersebut, dalam perjalanannya hingga kini Fakultas Ilmu Administrasi terus berkembang baik menyangkut pengembangan institusi maupun pengembangan akademik. Dalam hal pengembangan inslitusi FIA UB telah menjadi pelopor dan sekaligus mengembangkan jaringan dengan berbagai asosiasi, misalnya; ASPA, Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis (AIABI), Indonesian Association for Public Administration (IAPA) dll. Pengembangan institusi melalui kerjasama dengan berbagai Asosiasi tersebut telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama.

Fakultas Ilmu Administrasi Periode 2016 – 2020 mempunyai visi menjadi institusi pendidikan, pengembangan ilmu administrasi berskala internasional yang berwawasan Entrepreneur dan Smart Faculty Governance pada tahun 2020.

B. Deskripsi Responden

Penelitian ini memperoleh 91 responden dari penyebaran kuisioner *online* yang telah dilakukan pada mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Berdasarkan hasil dari kuisioner *online* penelitian didapatkan beberapa karakteristik responden dalam instrumen penelitian yaitu Jenis Kelamin, Usia, dan Program studi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya angkatan 2014. Secara ringkas karakteristik responden disajikan pada Tabel 4.1 – Tabel 4.3 (Lampiran 1).

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin hasil secara ringkas disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|-----------|-----------|----------------|
| Perempuan | 65 | 71.4 |
| Laki-laki | 26 | 28.6 |
| Total | 91 | 100.00 |

Sumber: Data Diolah, 2018 (Lampiran 1)

Tabel 4.1 menyajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 65 responden (71.4%) berjenis kelamin perempuan dan 26 responden atau 28.6% berjenis kelamin laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan usia, hasil secara ringkas disajikan pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|-----------|----------------|
| 21 tahun | 18 | 19.8 |
| 22 tahun | 69 | 75.8 |
| 23 tahun | 4 | 4.4 |
| Total | 91 | 100.00 |

Sumber: Data Diolah, 2018

Tabel 4.2 menyajikan karakteristik responden berdasarkan usia. Diketahui responden yang berusia 21 tahun yaitu sebanyak 18 responden atau 19.8%, untuk responden yang berusia 22 tahun sebanyak 69 responden atau 75.8% dan sisanya sebanyak 4 responden atau 4.4% berusia 23 tahun.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

Selanjutnya karakteristik responden berdasarkan Program studi, hasil secara ringkas disajikan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

| Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------------------|-----------|----------------|
| Ilmu administrasi publik | 23 | 25.3 |
| Ilmu administrasi bisnis | 23 | 25.3 |
| Administrasi pemerintahan | 8 | 8.8 |
| Perencanaan pembangunan | 2 | 2.2 |
| Perpustakaan | 3 | 3.3 |
| Perpajakan | 10 | 11.0 |
| Bisnis internasional | 19 | 20.9 |
| Bisnis pariwisata | 3 | 3.3 |
| Total | 91 | 100.00 |

Sumber: Data Diolah, 2018 (Lampiran 1)

Tabel 4.3 menyajikan karakteristik responden berdasarkan program studi, sebanyak 23 responden (25.3%) merupakan mahasiswa program studi ilmu administrasi publik, 23 responden (25.3%) mahasiswa dari prodi ilmu administrasi bisnis, 20.9% dari prodi bisnis internasional, 11% perpajakan, 8.8% atau sebanyak 8 responden dari prodi administrasi pemerintah, responden dari prodi bisnis pariwisata dan perpustakaan masing-masing 3.3%, dan sisanya 2.2% dari prodi perencanaan pembangunan.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian disajikan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban responden terhadap instrumen penelitian dan menggambarkan variabel *self efficacy* (X), *outcomes expectation* (Z), dan *goals* (Y). Melalui kuesioner yang telah didistribusikan didapatkan data yang kemudian diolah sehingga mendapatkan nilai rata-rata pada setiap

indikatornya dan nilai rata-rata secara keseluruhan. Nilai rata-rata yang telah didapatkan akan menunjukkan kecenderungan jawaban dari para responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Pada penelitian ini, terdapat lima kategori jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan kelima jawaban, perlu diketahui nilai interval setiap kelasnya agar dapat menentukan jawaban manakah yang cenderung dipilih oleh responden berdasarkan nilai rata-rata. Berikut adalah Rumus Sturges yang akan digunakan untuk menentukan kelas interval (Santosa dan Hamdani, 2007: 31) sebagai berikut:

$$CI = \frac{Range}{C}$$

$$CI = \frac{5 - 1}{5}$$

$$CI = 0,8$$

Keterangan :

CI : Interval Kelas

C : Banyaknya kelas

Range : Selisih antara data terbesar dan terkecil

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut kriteria interpretasi skor jawaban digolongkan menjadi lima tingkatan seperti pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Kriteria Interpretasi skor jawaban

| No. | Skor Mean | Interpretasi |
|-----|-------------|---------------|
| 1 | 1,00 – 1,80 | Sangat rendah |
| 2 | 1,81 – 2,60 | Rendah |
| 3 | 2,61 – 3,40 | Sedang |
| 4 | 3,41 – 4,20 | Tinggi |
| 5 | 4,21 – 5,00 | Sangat Tinggi |

Sumber: Data Diolah, 2018

1. *Self Efficacy* (X)

Variabel *self efficacy* (X) terdiri dari tiga indikator yaitu pengetahuan kewirausahaan ($X_{1.1}$), keterampilan kewirausahaan ($X_{1.2}$) dan kemampuan kewirausahaan ($X_{1.3}$). Hasil analisis deskripsi variabel *self efficacy* (X) disajikan secara ringkas pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Variabel *Self Efficacy* (X)

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
|---------------------|--------------|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|------|
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| x1.1.1 | 1 | 1,10 | 5 | 5,49 | 26 | 28,57 | 55 | 60,44 | 4 | 4,40 | 3,62 |
| x1.1.2 | 0 | 0,00 | 12 | 13,19 | 25 | 27,47 | 47 | 51,65 | 7 | 7,69 | 3,54 |
| rata-rata indikator | | | | | | | | | | | 3,58 |
| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| x1.2.1 | 1 | 1,10 | 11 | 12,09 | 13 | 14,29 | 49 | 53,85 | 17 | 18,68 | 3,77 |
| x1.2.2 | 0 | 0,00 | 6 | 6,59 | 33 | 36,26 | 52 | 57,14 | 0 | 0,00 | 3,51 |
| rata-rata indikator | | | | | | | | | | | 3,64 |

Lanjutan Tabel 4.5 Deskripsi Variabel *Self Efficacy* (X)

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
|--------|---------------------|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|------|
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| x1.3.1 | 0 | 0,00 | 1 | 1,10 | 36 | 39,56 | 42 | 46,15 | 12 | 13,19 | 3,71 |
| x1.3.2 | 0 | 0,00 | 11 | 12,09 | 13 | 14,29 | 45 | 49,45 | 22 | 24,18 | 3,86 |
| | rata-rata indikator | | | | | | | | | | 3,79 |
| | rata-rata variabel | | | | | | | | | | 3,67 |

Sumber: Data diolah, 2018 (Lampiran 3)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju (skor : 5)

S : Setuju (skor : 4)

R : Ragu (skor : 3)

TS : Tidak Setuju (skor : 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (skor : 1)

f : Frekuensi

% : Persentase

X_{1.1.1} : Saya yakin memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha

X_{1.1.2} : saya senang mempelajari dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berwirausaha

X_{1.2.1} : saya senang mempelajari dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berwirausaha

X_{1.2.2} : saya menyukai tantangan atau inovasi baru dalam berwirausaha.

X_{1.3.1} : Saya yakin memiliki kemampuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha.

X_{1.3.2} : Kemampuan berwirausaha saya dibangun dari usia dini.

Berdasarkan pada Tabel 4.5 indikator pengetahuan kewirausahaan, butir pernyataan X1.1.1 yaitu tentang "Saya yakin memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 60.44% sedangkan 4.40% responden menjawab sangat setuju (5), 28.57% responden menjawab ragu-ragu (3), 1.10% menjawab sangat tidak setuju (1) dan tidak setuju (2). Rata-rata skor sebesar 3.62, mengindikasikan

bahwa responden menilai "Saya yakin memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yakin memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha.

Butir pernyataan $X_{1.1.2}$ yaitu "saya senang mempelajari dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berwirausaha" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 51.65% sedangkan 7.69% responden menjawab sangat setuju (5), 27.47% responden menjawab ragu-ragu (3), tidak ada satupun responden menjawab sangat tidak setuju (1) dan 13.19% responden menjawab tidak setuju (2). Rata-rata skor sebesar 3.54, mengindikasikan bahwa responden menilai "saya senang mempelajari dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berwirausaha" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya senang mempelajari dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berwirausaha.

Pada indikator keterampilan kewirausahaan, Butir pernyataan $X_{1.2.1}$ yaitu tentang "Saya yakin memiliki keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 53.85% sedangkan 18.68% responden menjawab sangat setuju (5), 14.29% responden menjawab

ragu-ragu (3), 1.10% responden menjawab sangat tidak setuju (1) dan 12.09% responden menjawab tidak setuju (2). Rata-rata skor sebesar 3.77, mengindikasikan bahwa responden menilai "Saya yakin memiliki keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yakin memiliki keterampilan kewirausahaan yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha.

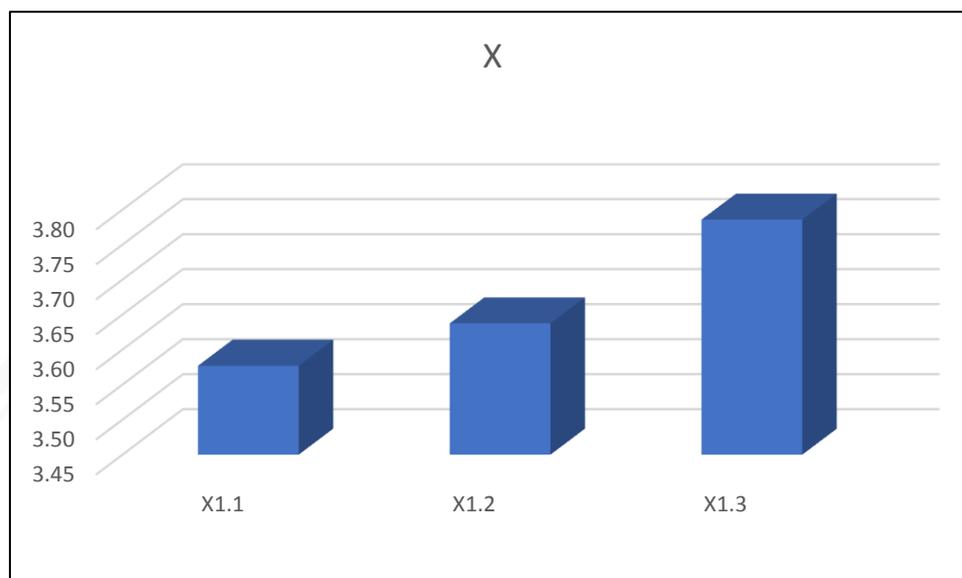
Butir pernyataan $X_{1.2.2}$ yaitu tentang "saya menyukai tantangan atau inovasi baru dalam berwirausaha" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 57.14% sedangkan 36.26% responden menjawab ragu-ragu (3), 6.59% responden menjawab tidak setuju (2), tidak ada responden yang menjawab sangat setuju dan sangat tidak setuju. Rata-rata skor sebesar 3.51, mengindikasikan bahwa responden menilai "anda menyukai tantangan atau inovasi baru dalam berwirausaha" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya menyukai tantangan atau inovasi baru dalam berwirausaha.

Pada indikator kemampuan kewirausahaan, Butir pernyataan $X_{1.3.1}$ yaitu tentang "Saya yakin memiliki kemampuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha" mayoritas responden menjawab sangat setuju (4), yaitu sebanyak 46.15%

sedangkan 39.56% responden menjawab ragu-ragu (3), 13.19% responden menjawab sangat setuju (5), 1.10% responden menjawab tidak setuju (2) dan tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju (1). Rata-rata skor sebesar 3.71, mengindikasikan bahwa responden menilai "seberapa yakin diri anda memiliki kemampuan berwirausaha yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yakin memiliki kemampuan berwirausaha yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha.

Butir pernyataan $X_{1.3.2}$ yaitu tentang "Kemampuan berwirausaha saya dibangun dari usia dini." mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 49.45% sedangkan 24.18% responden menjawab sangat setuju (5), 14.29% responden menjawab ragu-ragu (3), tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju (1) dan 12.09% responden menjawab tidak setuju (2). Rata-rata skor sebesar 3.79, mengindikasikan bahwa responden menilai kemampuan berwirausaha harus dibangun dari usia dini" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya membangun kemampuan berwirausaha sejak usia dini.

Grafik rata-rata skor item pernyataan indikator *Self Efficacy* (X) adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Nilai rata-rata skor Item Indikator *Self Efficacy* (X)
Sumber: Data diolah (2018)

Keterangan:

- X_{1.1} : Pengetahuan kewirausahaan
- X_{1.2} : Keterampilan kewirausahaan
- X_{1.3} : Kemampuan berwirausaha

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 terlihat bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi, tetapi indikator dengan nilai skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kemampuan berwirausaha (X_{1.3}). Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kemampuan berwirausaha (X_{1.3}), dinilai responden paling tinggi dibandingkan kedua indikator lainnya. Rata-rata indikator kemampuan berwirausaha (X_{1.3}), sebesar 3.79, berada pada kategori tinggi (Nilai rata-rata skor 3.41 – 4.20 pada Tabel 4.4). Sehingga dikatakan bahwa indikator kemampuan

berwirausaha pada variabel *self efficacy* dinilai paling tinggi dan berpengaruh untuk menjadi seorang wirausaha dibanding dua indikator lainnya oleh mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

2. *Outcomes Expectation (Z)*

Variabel *outcomes expectation (Z)* terdiri dari empat indikator yaitu menghasilkan uang banyak ($Z_{1.1}$), keamanan secara keuangan ($Z_{1.2}$), kebebasan ($Z_{1.3}$) dan kebutuhan akan pencapaian ($Z_{1.4}$). Hasil analisis deskripsi variabel *outcomes expectation (Z)* disajikan secara ringkas pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Variabel *Outcomes Expectation (Z)*

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
|---------------------|--------------|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|------|
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| $Z_{1.1.1}$ | 0 | 0,00 | 14 | 15,38 | 11 | 12,09 | 58 | 63,74 | 8 | 8,79 | 3,66 |
| $Z_{1.1.2}$ | 0 | 0,00 | 15 | 16,48 | 13 | 14,29 | 49 | 53,85 | 14 | 15,38 | 3,68 |
| rata-rata indikator | | | | | | | | | | | 3,67 |
| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| $Z_{1.2.1}$ | 2 | 2,20 | 11 | 12,09 | 18 | 19,78 | 48 | 52,75 | 12 | 13,19 | 3,63 |
| $Z_{1.2.2}$ | 0 | 0,00 | 14 | 15,38 | 15 | 16,48 | 49 | 53,85 | 13 | 14,29 | 3,67 |
| rata-rata indikator | | | | | | | | | | | 3,65 |
| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| $Z_{1.3.1}$ | 0 | 0,00 | 14 | 15,38 | 10 | 10,99 | 53 | 58,24 | 14 | 15,38 | 3,74 |
| $Z_{1.3.2}$ | 0 | 0,00 | 14 | 15,38 | 11 | 12,09 | 57 | 62,64 | 9 | 9,89 | 3,67 |
| rata-rata indikator | | | | | | | | | | | 3,70 |
| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |

| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
|--------------------|---------------------|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|------|
| Z _{1.4.1} | 0 | 0,00 | 12 | 13,19 | 16 | 17,58 | 49 | 53,85 | 14 | 15,38 | 3,71 |
| Z _{1.4.2} | 1 | 1,10 | 12 | 13,19 | 15 | 16,48 | 48 | 52,75 | 15 | 16,48 | 3,70 |
| | rata-rata indikator | | | | | | | | | | 3,71 |
| | rata-rata variabel | | | | | | | | | | 3,68 |

Sumber: Data Diolah, 2018

Keterrangan:

SS : Sangat Setuju (skor : 5)

S : Setuju (skor : 4)

R : Ragu (skor : 3)

TS : Tidak Setuju (skor : 2)

STS : Sangat Tidak Setuju (skor : 1)

f : Frekuensi

% : Persentase

Z_{1.1.1} : Penting bagi saya untuk menghasilkan uang yang banyak.

Z_{1.1.2} : Dengan menjadi seorang wirausaha dapat menghasilkan uang yang banyak.

Z_{1.2.1} : Penting bagi saya untuk memiliki keamanan secara keuangan

Z_{1.2.2} : Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki keamanan secara keuangan.

Z_{1.3.1} : Penting bagi saya untuk memiliki kebebasan dalam bekerja.

Z_{1.3.2} : Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki kebebasan dalam bekerja.

Z_{1.4.1} : Penting bagi saya untuk memiliki suatu pencapaian.

Z_{1.4.2} : Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki suatu pencapaian

Berdasarkan pada Tabel 4.6 indikator menghasilkan uang yang banyak, butir pernyataan Z_{1.1.1} yaitu "penting bagi saya untuk menghasilkan uang yang banyak." mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 63.74% sedangkan 8.79% responden menjawab sangat setuju (5), 12.09% responden menjawab ragu-ragu (3), 15.38% menjawab tidak setuju (2) dan tidak ada responden yang menjawab

sangat tidak setuju (1). Rata-rata skor sebesar 3.66, mengindikasikan bahwa responden menilai "penting bagi saya untuk menghasilkan uang yang banyak" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya beranggapan bahwa penting untuk menghasilkan uang yang banyak.

Butir pernyataan $Z_{1.1.2}$ yaitu tentang "dengan menjadi seorang wirausaha dapat menghasilkan uang yang banyak." mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 53.85% sedangkan 15.38% responden menjawab sangat setuju (5), 14.29% responden menjawab ragu-ragu (3), tidak ada satupun responden menjawab sangat tidak setuju (1) dan 16.48% responden menjawab tidak setuju (2). Rata-rata skor sebesar 3.68, mengindikasikan bahwa responden menilai "dengan menjadi seorang wirausaha dapat menghasilkan uang yang banyak" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju dengan menjadi seorang wirausaha dapat menghasilkan uang yang banyak.

Pada indikator keamanan secara keuangan, Butir pernyataan $Z_{1.2.1}$ yaitu tentang "penting bagi saya untuk memiliki keamanan secara keuangan" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 52.75% sedangkan 13.19% responden menjawab sangat setuju (5), 19.78% responden menjawab ragu-ragu (3), 2.20% responden menjawab

sangat tidak setuju (1) dan 12.09% responden menjawab tidak setuju (2). Rata-rata skor sebesar 3.63, mengindikasikan bahwa responden menilai "penting bagi saya untuk memiliki keamanan secara keuangan" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya beranggapan bahwa penting untuk memiliki keamanan secara keuangan.

Butir pernyataan $Z_{1.2.2}$ yaitu tentang "dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki keamanan secara keuangan." mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 53.85% sedangkan 15.38% responden menjawab ragu-ragu (3), 14.29% responden menjawab sangat setuju (5), tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata skor sebesar 3.67, mengindikasikan bahwa responden menilai "dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki keamanan secara keuangan" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki keamanan secara keuangan.

Pada indikator kebebasan, butir pernyataan $Z_{1.3.1}$ yaitu tentang "penting bagi saya untuk memiliki kebebasan dalam bekerja" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 58.24% sedangkan masing-masing responden sebesar 15.38% menjawab tidak setuju (2) dan sangat setuju (5), 10.99% responden menjawab ragu-ragu (3), dan tidak

ada responden menjawab sangat tidak setuju (1). Rata-rata skor sebesar 3.74, mengindikasikan bahwa responden menilai "penting bagi saya untuk memiliki kebebasan dalam bekerja " adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya beranggapan bahwa penting untuk memiliki kebebasan dalam bekerja, karena ruang gerak dan kreatifitas individu bisa lebih berkembang.

Butir pernyataan $Z_{1.3.2}$ yaitu "dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki kebebasan dalam bekerja" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 62.64% sedangkan 15.38% responden menjawab tidak setuju (2), 12.09% responden menjawab ragu-ragu (3), tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju (1) dan 9.89% responden menjawab sangat setuju (5). Rata-rata skor sebesar 3.67, mengindikasikan bahwa responden menilai "dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki kebebasan dalam bekerja" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki kebebasan dalam bekerja, karena tidak terikat jam kerja dengan perusahaan dan dapat mengembangkan dan melaksanakan ide- ide nya tanpa persetujuan atasan.

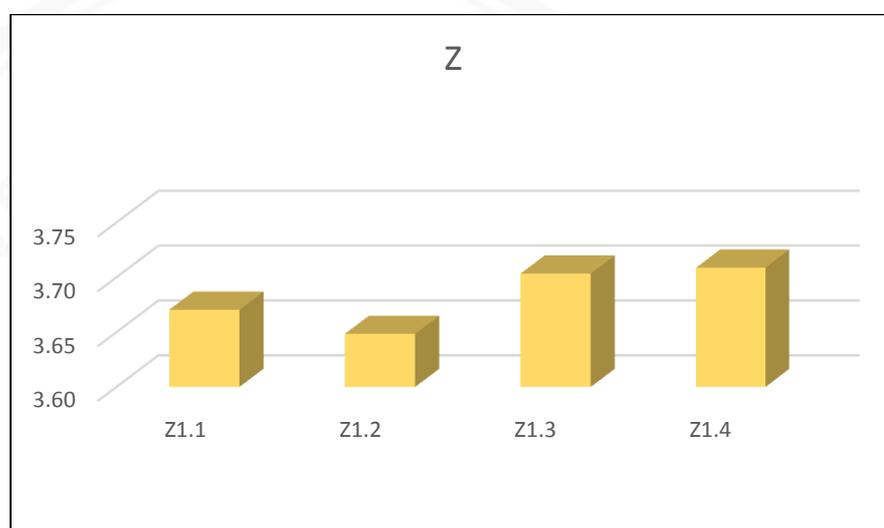
Pada indikator kebutuhan akan pencapaian, butir pernyataan $Z_{1.4.1}$ yaitu tentang "penting bagi saya untuk memiliki suatu pencapaian"

mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 53.85% sedangkan 17.58% responden menjawab ragu-ragu (3). Responden yang menjawab sangat setuju (5) sebesar 15.38% dan 13.19% responden menjawab tidak setuju (2). Tidak ada responden menjawab sangat tidak setuju (1). Rata-rata skor sebesar 3.71, mengindikasikan bahwa responden menilai “penting bagi saya untuk memiliki suatu pencapaian” adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya beranggapan bahwa penting untuk memiliki suatu pencapaian, karena dengan adanya suatu pencapaian maka itu dapat menjadi tolak ukur kesuksesan individu.

Butir pernyataan $Z_{1.4.2}$ yaitu tentang "dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki suatu pencapaian" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 52.75% sedangkan masing-masing 16.48% responden menjawab sangat setuju (5) dan ragu-ragu (3), 13.19% responden menjawab tidak setuju (2), dan 1.10% responden menjawab sangat tidak setuju (1). Rata-rata skor sebesar 3.70, mengindikasikan bahwa responden menilai “dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki suatu pencapaian” adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki suatu pencapaian yang lebih dibanding bekerja menjadi karyawan, karena dengan berwirausaha dapat menghasilkan

uang yang lebih banyak dibanding bekerja sebagai karyawan. Dengan menghasilkan uang yang banyak maka kemungkinan besar individu untuk memenuhi kebutuhan akan pencapaian seperti membeli rumah, mobil, properti dll dapat tercapai dengan kurun waktu yang tidak lama.

Grafik rata-rata skor item pertanyaan indikator *Outcomes Expectations (Z)* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Nilai rata-rata skor item indikator *Outcomes Expectation (Z)*

Sumber: Data diolah (2018)

Keterangan :

Z_{1.1} : Menghasilkan uang yang banyak

Z_{1.2} : Keamanan secara keuangan

Z_{1.3} : Kebebasan

Z_{1.4} : Kebutuhan akan pencapaian

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.2 terlihat bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi, indikator dengan nilai skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kebutuhan akan pencapaian (Z_{1.4}). Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kebutuhan akan pencapaian (Z_{1.4}), dinilai responden paling tinggi dibandingkan ketiga indikator lainnya.

Rata-rata indikator kebutuhan akan pencapaian ($Z_{1.4}$), sebesar 3.71, berada pada kategori tinggi (Nilai rata-rata skor 3.41 – 4.20 pada Tabel 4.). Sehingga dikatakan bahwa indikator keempat variabel *outcomes expectation* dinilai tinggi oleh responden. Sehingga dikatakan bahwa indikator kebutuhan akan pencapaian pada variabel *outcomes expectation* dinilai paling tinggi dan berpengaruh untuk menjadi seorang wirausaha dibanding tiga indikator lainnya oleh mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

3. *Goals* (Y)

Variabel *goals* (Y) terdiri dari satu indikator yaitu minat berwirausaha. Hasil analisis deskripsi variabel *goals* (Y) disajikan secara ringkas pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7 Deskripsi Variabel *Goals* (Y)

| Item | Skor Jawaban | | | | | | | | | | Mean |
|--------------------|--------------------|------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|------|
| | STS | | TS | | R | | S | | SS | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % | |
| Y _{1.1.1} | 0 | 0,00 | 8 | 8,79 | 12 | 13,19 | 63 | 69,23 | 8 | 8,79 | 3,78 |
| Y _{1.1.2} | 0 | 0,00 | 11 | 12,09 | 10 | 10,99 | 55 | 60,44 | 15 | 16,48 | 3,81 |
| Y _{1.1.3} | 0 | 0,00 | 3 | 3,30 | 30 | 32,97 | 45 | 49,45 | 13 | 14,29 | 3,75 |
| | rata-rata variabel | | | | | | | | | | 3,78 |

Sumber: Data Diolah, 2018 (Lampiran 3)

Keterangan: Keterangan:

SS : Sangat Setuju (skor : 5)

S : Setuju (skor : 4)

R : Ragu (skor : 3)

TS : Tidak Setuju (skor : 2)

- STS : Sangat Tidak Setuju (skor : 1)
 f : Frekuensi
 % : Persentase
 Y_{1.1.1} : Saya berkemungkinan besar untuk menjadi seorang wirausaha.
 Y_{1.1.2} : Sebagai kalangan muda saya harus menjadi seorang wirausaha.
 Y_{1.1.3} : Saya ingin berkarir menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan pada Tabel 4.7 diketahui variabel *goals* (Y) butir pernyataan Y_{1.1.1} yaitu tentang "saya berkemungkinan besar untuk menjadi seorang wirausaha" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 62.23% sedangkan 13.19% responden menjawab ragu-ragu (3), 8.79% responden menjawab sangat setuju (5), 8.79% responden menjawab tidak setuju (2) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju (1). Rata-rata skor sebesar 3.78, mengindikasikan bahwa responden menilai "saya berkemungkinan besar untuk menjadi seorang wirausaha " adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju bahwa berkemungkinan besar untuk menjadi seorang wirausaha

Butir pernyataan Y_{1.1.2} yaitu tentang "sebagai kalangan muda saya harus menjadi seorang wirausaha" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 60.44% sedangkan 16.48% responden menjawab sangat setuju (5), 12.09% responden menjawab tidak setuju (2), tidak ada satupun responden menjawab sangat tidak setuju (1) dan 10.99%

responden menjawab ragu-ragu (3). Rata-rata skor sebesar 3.81, mengindikasikan bahwa responden menilai "apakah berwirausaha menjadi sebuah keharusan untuk kalangan muda" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju bahwa sebagai kalangan muda harus menjadi seorang wirausaha.

Butir pernyataan Y_{1.1.3} tentang "saya ingin berkarir menjadi seorang wirausaha" mayoritas responden menjawab setuju (4), yaitu sebanyak 49.45% sedangkan 32.97% responden menjawab ragu-ragu (3), 14.29% responden menjawab sangat setuju (5), 3.30% responden menjawab tidak setuju (2) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Rata-rata skor sebesar 3.75, mengindikasikan bahwa responden menilai "apakah berwirausaha menjadi sebuah keharusan untuk kalangan muda" adalah tinggi. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju bahwa mereka ingin berkarir menjadi seorang wirausaha.

D. Hasil Uji Analisis Persamaan Pertama (X terhadap Z)

Penelitian ini terdiri dari dua persamaan, persamaan pertama yaitu *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z), dan persamaan kedua menggambarkan hubungan *self efficacy* (X) dan *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y). Selain pengaruh langsung terdapat juga pengaruh tidak

langsung yaitu pengaruh *self efficacy* (X) terhadap *goals* (Y) melalui variabel *intervening outcomes expectation* (Z).

1. Hasil Pendugaan OLS (*ordinary least square*) (X terhadap Z)

Hasil pendugaan OLS persamaan pertama disajikan pada Tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil OLS Persamaan Pertama

| Variabel Independen | Beta | t_{hitung} | Sig t |
|--|-------|--------------|-------|
| <i>Self Efficacy</i> (X) | 0.867 | 16.425 | 0.000 |
| $R^2 = 0.752$ $t_{tabel} = 1.986$ Variabel Dependen = <i>Outcome Expectation</i> (Z) | | | |

Sumber: Data Diolah, 2018 (Lampiran 5)

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil OLS (*ordinary least square*) persamaan pertama didapatkan nilai R^2 sebesar 0.752 atau 75.2% artinya bahwa variabel *self efficacy* (X) berpengaruh sebesar 75.2% terhadap variabel *outcomes expectation* (Z), sedangkan sisanya 24.8% dipengaruhi oleh faktor lain.

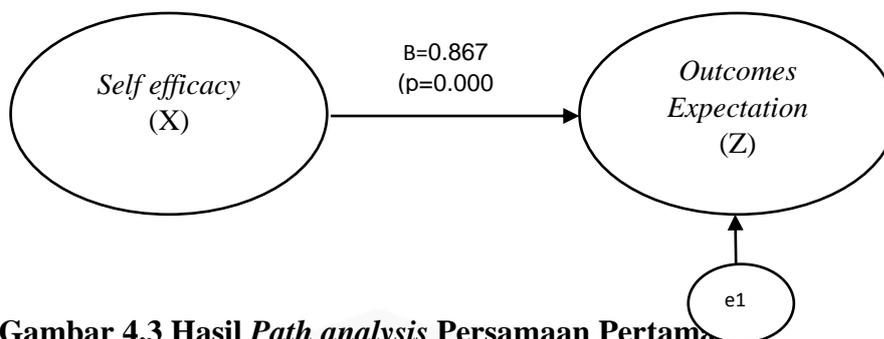
2. Bentuk Model Analisis Jalur X terhadap Z

Model Persamaan struktural pertama analisis jalur variabel X terhadap Z pada studi kasus ini disajikan pada Gambar 4.3 sebagai berikut:

$$Z = \rho XZ$$

$$Z = 0.867 X$$

$$Z = 0.867$$



Gambar 4.3 Hasil Path analysis Persamaan Pertama

Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.3 di atas terlihat bahwa besarnya koefisien *path* antara *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z) sebesar 0.867, nilai t hitung sebesar 16.425 dan Sig t sebesar 0.000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16.425 > 1.986$) dan $Sig\ t < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z) diterima. artinya semakin tinggi nilai *self efficacy* (X) akan berdampak pula pada tingginya *outcomes expectation* (Z).

E. Hasil Uji Persamaan Kedua (X dan Z terhadap Y)

Persamaan kedua yaitu pengaruh *self efficacy* (X) dan *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y).

1. Hasil Pendugaan OLS (ordinary least square) X dan Z terhadap Y

Hasil pendugaan OLS (*ordinary least square*) persamaan kedua disajikan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil OLS Persamaan Kedua

| Variabel Independen | Beta | t_{hitung} | Sig t |
|---------------------|------|--------------|-------|
|---------------------|------|--------------|-------|

| | | | |
|--|-------|-------|-------|
| <i>Self Efficacy (X)</i> | 0.534 | 5.175 | 0.000 |
| <i>Outcomes Expectations (Z)</i> | 0.371 | 3.599 | 0.001 |
| $R^2 = 0.767$ $t_{tabel} = 1.986$ Variabel Dependen = <i>Goals (Y)</i> | | | |

Sumber: Data diolah, 2018 (Lampiran 5)

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil OLS (*ordinary least square*) persamaan kedua didapatkan nilai R² sebesar 0.767 atau 76.7% artinya bahwa variabel *self efficacy (X)* dan *outcomes expectation (Z)* berpengaruh sebesar 76.7% terhadap variabel *goals (Y)*, sedangkan sisanya 23.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

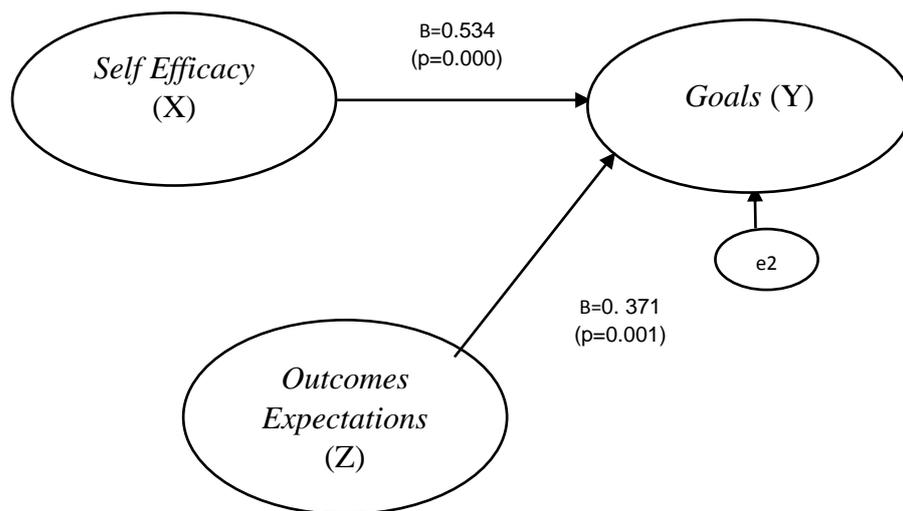
2. Bentuk Model Analisis Jalur (*Path Analysis*) X dan Z terhadap Y

Model Persamaan struktural kedua analisis jalur variabel X dan Z terhadap Y pada studi kasus ini disajikan pada Gambar 4.4 sebagai berikut:

$$Y = \rho_{XY} + \rho_{YZ}$$

$$Y = 0.534 X + 0.371 Z$$

$$Y = 0,905$$



Gambar 4.4 Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*) Persamaan Kedua

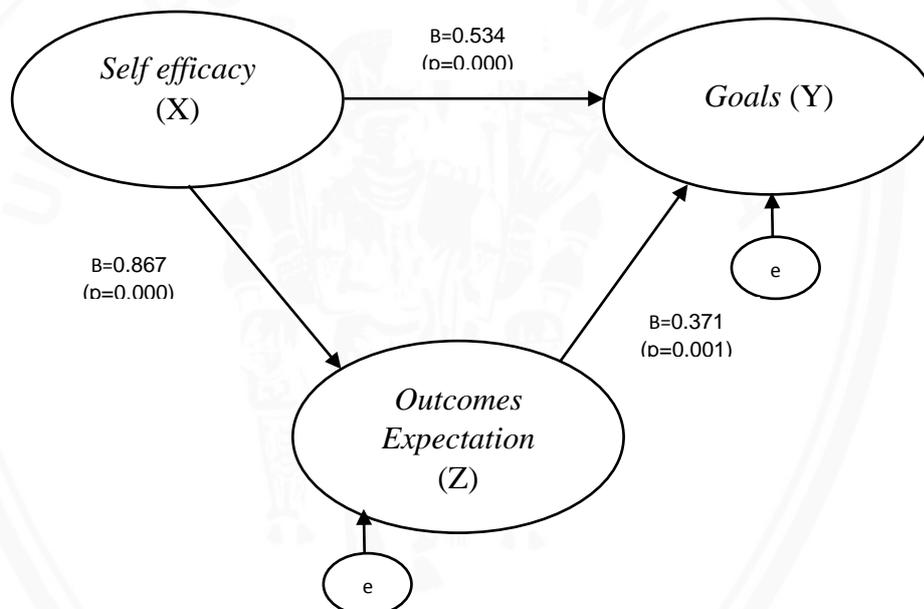
Sumber: Data diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 4.9 dan Gambar 4.4 di atas terlihat bahwa besarnya koefisien *path* antara *self efficacy* (X) terhadap *goals* (Y) sebesar 0.534, nilai t_{hitung} sebesar 5.175 dan Sig t sebesar 0.000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.175 > 1.986$) dan Sig t < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *self efficacy* (X) terhadap *goals* (Y) diterima. Artinya semakin tinggi nilai *self efficacy* (X) akan berdampak pula pada tingginya nilai *goals* (Y).

Koefisien *path* antara *outcomes expectations* (Z) terhadap *goals* (Y) sebesar 0.371 nilai t_{hitung} sebesar 3.599 dan Sig t sebesar 0.001. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.599 > 1.986$) dan Sig t < 0.05 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y) diterima. Artinya semakin tinggi nilai *outcomes expectation* (Z) akan berdampak pula pada tingginya nilai *goals* (Y).

F. Analisis Jalur (*Path Analysis*) Keseluruhan

Berdasarkan hasil dua persamaan analisis jalur, selanjutnya diperoleh gambaran hasil *path analysis* secara keseluruhan pada Gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Path Analysis Keseluruhan

Sumber: Data diolah (2018)

1. Hasil *Path Analysis* Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung

Dari hasil *path analysis* dapat dilihat adanya pengaruh langsung antara *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z),

pengaruh langsung antara *self efficacy* (X), *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y) dan pengaruh tidak langsung *self efficacy* terhadap *goals* melalui *outcomes expectation* sebagai variabel *intervening* total pengaruh hubungan antar variabel telah disajikan dalam sebuah ringkasan hasil. Ringkasan tersebut dalam dilihat pada Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total

| Hubungan Variabel | Pengaruh Langsung | Pengaruh tidak Langsung | Total pengaruh | Keterangan |
|-------------------|-------------------|-------------------------|----------------|------------|
| X - Z | 0,876 | - | 0,876 | Signifikan |
| X - Y | 0,534 | - | 0,534 | Signifikan |
| Z - Y | 0,371 | - | 0,371 | Signifikan |
| X - Z - Y | - | 0,332 | 0.866 | Signifikan |

Sumber: Data Diolah (2018)

Keterangan:

X : *self efficacy*

Z : *outcomes expectation*

Y : *Goals*

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada Tabel 4.10 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Langsung X terhadap Z

Hubungan pengaruh langsung antara *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z) diperoleh koefisien sebesar 0.867, dengan nilai t_{hitung} sebesar 16.425 dan Sig t sebesar 0.000. Karena $t_{hitung} >$

t_{tabel} ($16.425 > 1.986$) dan $\text{Sig } t < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z) diterima. Koefisien bertanda positif berarti bahwa semakin tinggi nilai *self efficacy* (X), mengakibatkan semakin tinggi pula nilai *outcomes expectations* (Z).

b. Pengaruh Langsung X terhadap Y

Hubungan pengaruh langsung antara *self efficacy* (X) terhadap *goals* (Y) diperoleh koefisien sebesar 0.534, dengan nilai t_{hitung} sebesar 5.175 dan $\text{Sig } t$ sebesar 0.000. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5.175 > 1.976$) dan $\text{Sig } t < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *self efficacy* (X) terhadap *goals* (Y) diterima. Koefisien bertanda positif berarti bahwa semakin tinggi nilai *self efficacy* (X), mengakibatkan semakin tinggi pula nilai *goals* (Y).

c. Pengaruh Langsung Z terhadap Y

Hubungan pengaruh langsung antara *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y) diperoleh koefisien sebesar 0.371, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3.599 dan $\text{Sig } t$ sebesar 0.001. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3.599 > 1.986$) dan $\text{Sig } t < 0.05$ ($0.001 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y) diterima. Koefisien

bertanda positif berarti bahwa semakin tinggi nilai *outcomes expectation* (Z), mengakibatkan semakin tinggi pula nilai *goals* (Y).

d. Pengaruh Tidak Langsung X terhadap Z

Hubungan pengaruh tidak langsung antara *self efficacy* (X) terhadap *goals* (Y) melalui *outcomes expectation* (Z) sebagai variabel *intervening*, koefisien *path* diperoleh dari hasil kali antara pengaruh langsung *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z) yaitu sebesar 0.867 dengan pengaruh langsung *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y) yaitu sebesar 0.371, sehingga diperoleh koefisien *path* pengaruh langsung sebesar $0.867 \times 0.371 = 0.322$. Karena kedua koefisien *path* pengaruh langsung tersebut signifikan, maka *path* pengaruh tidak langsung juga signifikan. Karena koefisien bertanda positif (0.322), dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi *self efficacy* (X) akan semakin tinggi pula *goals* (Y), jika *outcomes expectation* (Z) juga semakin tinggi.

2. Uji Validitas Dalam Model

Selanjutnya dilakukan uji validitas model. Dalam *path analysis* indikator validitas model adalah koefisien determinasi total yang diperoleh dengan $R_1^2 = 0.752$, dan $R_2^2 = 0.767$ sebagai berikut :

Koefisien Determinasi Total

$$R_{\text{total}}^2 = 1 - Pe_1^2 - Pe_2^2$$

$$R_{\text{total}}^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$$

$$= 1 - (1 - 0.752) (1 - 0.767)$$

$$= 1 - (0,248) (0,233)$$

$$R^2_{\text{total}} = 0,942$$

berturut-turut adalah nilai *R square* model persamaan pertama, dan kedua, sehingga diperoleh nilai R^2_{total} sebesar 0,942 atau 94.2%. Dari hubungan kausal antar variabel pada diagram *Path* diperoleh koefisien determinasi total sebesar 0,942 atau informasi yang terkandung dalam data 94.2% dapat dijelaskan oleh model *path*. Sehingga hasil *path analysis* sudah cukup layak untuk digunakan.

G. Pembahasan

1. Hubungan *Self Efficacy* (X) dengan *Outcomes Expectation* (Z)

Berdasarkan hasil *path analysis* terlihat bahwa *self efficacy* berpengaruh langsung terhadap *outcomes expectation*. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap *outcomes expectation* diterima. Semakin tinggi nilai *self Efficacy*, semakin tinggi pula nilai *outcomes expectation*.

Dengan *self efficacy* yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan. Hal ini tidak hanya berkontribusi untuk kepentingan dan *goals* pemilihan karir sebagai seorang wirausaha secara langsung, tetapi juga melalui efeknya pada *outcomes expectation* pada kegiatan kewirausahaan. *Outcomes expectation* akan lebih mudah didapat jika seorang individu memiliki *self efficacy* yang terdiri pengetahuan,

keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan dalam kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 terlihat bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi, namun indikator dengan nilai skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kemampuan berwirausaha ($X_{1.3}$). Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kemampuan berwirausaha ($X_{1.3}$), dinilai mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya paling tinggi dan mempengaruhi dalam variabel *self efficacy* dibandingkan kedua indikator lainnya.

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.2 terlihat bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi, namun indikator dengan nilai skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kebutuhan akan pencapaian ($Z_{1.4}$). Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kebutuhan akan pencapaian ($Z_{1.4}$), dinilai oleh mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya paling tinggi dan mempengaruhi dalam variabel *outcomes expectation* dibandingkan ketiga indikator lainnya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lent, dkk (1994) bahwa *self efficacy* berkaitan dengan suatu pemikiran individu apakah dia mampu atau tidak. *Self-efficacy* tidak hanya berkontribusi pada minat dan tujuan langsung, tetapi juga melalui efeknya pada *outcomes expectation*. Efek ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa manusia cenderung mengharapkan hasil yang lebih diinginkan dalam kegiatan yang mereka anggap memiliki peluang tinggi (Bandura

1986). Pada penelitian yang dilakukan Segal, dkk (2002) yang menyatakan *self efficacy* kewirausahaan yang tinggi dikaitkan dengan hasil *outcomes expectation* yang tinggi pula dari kegiatan kewirausahaan. Selain itu, tautan model antara *self-efficacy* dan *outcomes expectation* memiliki penjelasan yang signifikan, bahwa *self-efficacy* yang lebih tinggi menghasilkan *outcomes expectation* yang lebih tinggi pula.

2. Hubungan *Outcomes Expectation* (Z) dengan *Goals* (Y)

Berdasarkan hasil *path analysis* terlihat bahwa *Outcomes Expectation* berpengaruh langsung terhadap *Goals*. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara *Outcomes Expectation* terhadap *Goals* diterima. Semakin tinggi nilai *Outcomes Expectation*, semakin tinggi pula nilai *Goals*.

Dengan *outcomes expectation* yang terdiri dari menghasilkan uang yang banyak, keamanan secara keuangan, kebebasan dan kebutuhan akan pencapaian. Hal ini akan membantu individu yang berminat menjadi seorang wirausaha untuk mencapai tujuan pemilihan karir menjadi seorang wirausaha. Tujuan pemilihan karir sebagai seorang wirausaha akan lebih mudah jika adanya *outcomes expectation* yang didapat seperti menghasilkan uang yang banyak, keamanan secara keuangan, kebebasan dan kebutuhan akan pencapaian dalam diri individu.

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.2 terlihat bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi, indikator dengan nilai skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kebutuhan akan pencapaian ($Z_{1.4}$). Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kebutuhan akan pencapaian ($Z_{1.4}$), dinilai mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya paling tinggi dan paling mempengaruhi dalam *goals* individu terhadap minat menjadi seorang wirausaha dibandingkan ketiga indikator lainnya.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi variabel *goals* (Y) disajikan secara ringkas pada Tabel 4.7 terlihat sebagian besar mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya setuju dengan indikator minat menjadi seorang wirausaha, yang berarti individu yang memiliki minat menjadi seorang wirausaha harus memiliki *outcomes expectation* yang tinggi pula.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Segal, dkk (2002) yang menunjukkan *Goals* individu untuk menjadi seorang wirausaha adalah secara signifikan berkorelasi positif dengan variabel independen *outcomes expectation*. *Outcomes expectation* yang tinggi dari terlibat dalam kewirausahaan, maka dikaitkan dengan kemungkinan yang lebih tinggi untuk menjadi seorang wirausaha. Vroom (1964) menjelaskan dalam usahanya dalam memperkenalkan *expectancy theory*, seorang individu akan memilih di antara perilaku alternatif dengan mempertimbangkan perilaku yang akan mengarah pada *outcomes*

expectation. *Outcomes expectation* memainkan peran penting dalam memotivasi individu menuju *goals*. Bandura (1989 : 1175), menjelaskan pada proses kognitif ini juga merangkum refleksi afektif yang penting ketika membuat keputusan pekerjaan. Jika seorang individu percaya menjadi seorang wirausaha lebih mungkin menghasilkan harapan yang diinginkan daripada bekerja untuk orang lain, maka dia lebih mungkin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Pada penelitian yang dilakukan Gore & Leuwerke (2000) SCCT (*Social Cognitive Career Theory*) juga menunjukkan bahwa *outcomes expectation* merupakan pengaruh penting dari minat dan *goals* karir menjadi seorang wirausaha.

3. Hubungan *Self Efficacy* (X) dengan *Goals* (Y)

Berdasarkan hasil *path analysis* terlihat bahwa *self efficacy* berpengaruh langsung terhadap *goals*. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap *goals* diterima. Semakin tinggi nilai *self efficacy*, semakin tinggi pula nilai *goals* minat menjadi seorang wirausaha.

Dengan *self-efficacy* yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan. Hal ini akan membantu individu yang berminat menjadi seorang wirausaha untuk mencapai *goals* minat karir menjadi seorang wirausaha. *Goals* minat karir sebagai seorang wirausaha akan lebih mudah jika adanya pengetahuan, keterampilan dan

kemampuan kewirausahaan dalam diri individu yang berminat menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan Pada Tabel 4.5 dan Gambar 4.1 terlihat bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi, namun indikator dengan nilai skor rata-rata tertinggi yaitu indikator kemampuan berwirausaha ($X_{1.3}$). Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator kemampuan berwirausaha ($X_{1.3}$), dinilai mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya paling tinggi dan mempengaruhi dalam variabel *self efficacy* dibandingkan kedua indikator lainnya.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi variabel *goals* (Y) disajikan secara ringkas pada Tabel 4.7 terlihat sebagian besar individu setuju dengan indikator minat menjadi seorang wirausaha, yang berarti mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang memiliki minat menjadi seorang wirausaha harus memiliki *self efficacy* yang tinggi pula.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Smith & Fouad, (1999) disajikan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor signifikan yang mendorong seseorang untuk memilih *goals* menjadi seorang wirausaha. *self efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *goals* minat menjadi seorang wirausaha. Bagozzi, Baumgartner, dan Yi (1989) menemukan bahwa tujuan adalah prediktor terbaik dari perilaku yang direncanakan. literatur karier mencakup sejumlah besar studi memeriksa dasar-dasar teorinya dan membangun

nilai teori kognitif sosial untuk pemilihan karier (Smith 2002), karena keputusan untuk menjadi seorang wirausaha pada dasarnya adalah sebuah pemilihan karier. Pada hasil penelitian yang dilakukan Segal, dkk (2002) *goals* individu untuk menjadi seorang wirausaha adalah secara signifikan berkorelasi positif dengan variable independen *self-efficacy*. Memiliki keyakinan menjadi seorang wirausahaan yang tinggi dikaitkan dengan kemungkinan yang lebih tinggi bahwa seorang individu akan memilih *goals* menjadi seorang wirausaha. Hubungan model antara *self-efficacy* dan *goals* yang dimiliki kekuatan penjelas yang signifikan menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang lebih tinggi menyebabkan aspirasi yang lebih tinggi menuju *goals* minat menjadi seorang wirausaha.

4. Hubungan *Self Efficacy* (X) dengan *Goals* (Y) melalui *Outcomes Expectations* (Z)

Dari Hasil *path analysis* memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan *self efficacy* terhadap *goals* melalui variabel intervening *outcomes expectations*. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh antara *self efficacy* terhadap *Goals* melalui variabel intervening *outcomes expectation* diterima. Semakin tinggi nilai *self efficacy*, semakin tinggi pula nilai *goals* , jika nilai *outcomes expectations* juga semakin tinggi.

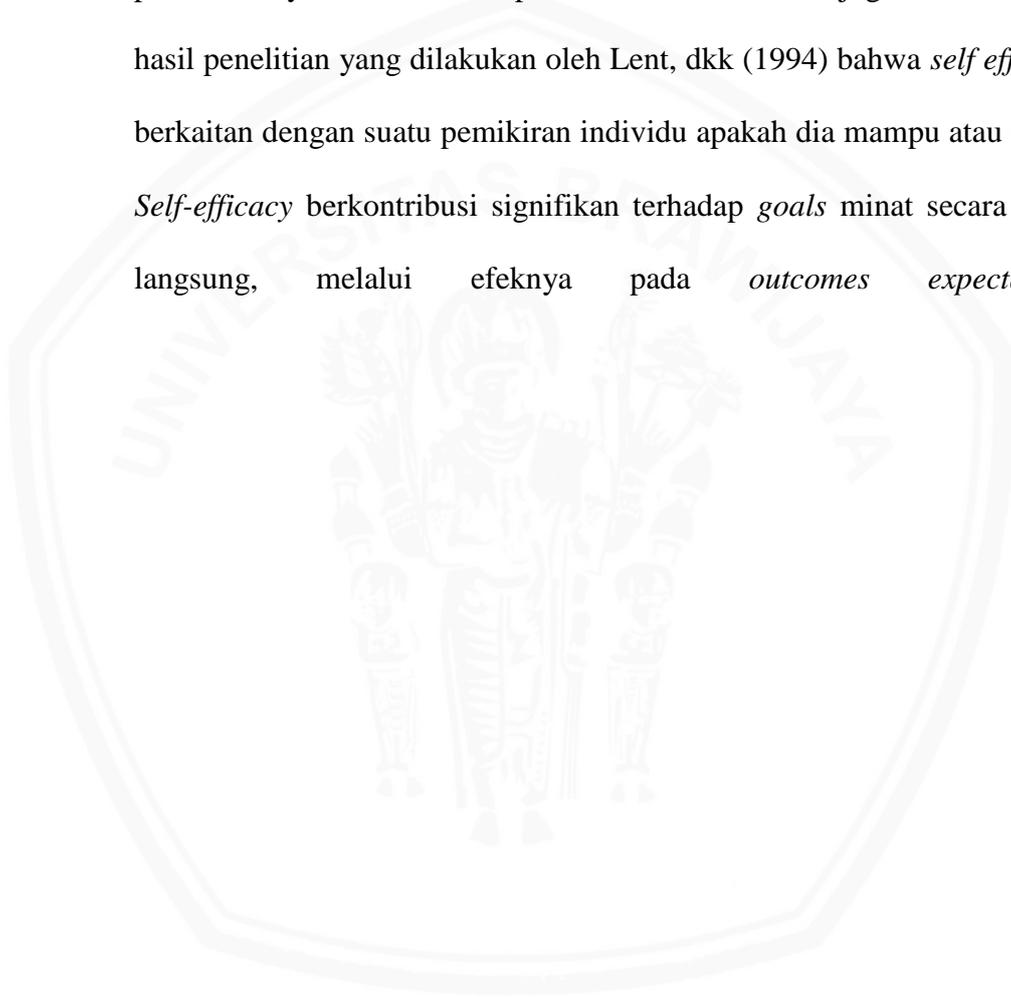
Hubungan pengaruh tidak langsung antara *self efficacy* (X) terhadap *goals* (Y) melalui variabel intervening *Outcomes Expectation*

(Z), koefisien *path* diperoleh dari hasil kali antara pengaruh langsung *self efficacy* (X) terhadap *outcomes expectation* (Z) yaitu sebesar 0.867 dengan pengaruh langsung *outcomes expectation* (Z) terhadap *goals* (Y) yaitu sebesar 0.371, sehingga diperoleh koefisien *path* pengaruh langsung sebesar $0.867 \times 0.371 = 0.322$. Karena kedua koefisien *path* pengaruh langsung tersebut signifikan, maka *path* pengaruh tidak langsung juga signifikan. Karena koefisien bertanda positif (0.322), dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi *self efficacy* (X) akan semakin tinggi pula *goals* (Y), jika *output expectation* (Z) juga semakin tinggi.

Dengan *Self-efficacy* yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan. Dan pengaruh tidak langsung dari variabel intervening *outcomes expectation* yang terdiri dari menghasilkan uang yang banyak, keamanan secara keuangan, kebebasan dan kebutuhan akan pencapaian. Hal ini akan membantu mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya mencapai *goals* minat menjadi seorang wirausaha. *Goals* minat menjadi seorang wirausaha akan lebih mudah dicapai jika adanya *self efficacy* dan *outcomes expectation* yang tinggi dari masing-masing individu.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Segal, dkk (2002) yang menyatakan terdapat pengaruh yang tidak langsung yang signifikan *self efficacy* terhadap *goals* melalui variabel intervening *outcomes expectation*. Bagozzi, Baumgartner, dan Yi (1989) menemukan

bahwa *goals* adalah prediktor terbaik dari perilaku yang direncanakan. Literatur karier mencakup sejumlah besar studi yang memeriksa dasar-dasar teorinya dan membangun nilai teori kognitif sosial untuk pemilihan karier (Smith 2002), karena keputusan untuk menjadi seorang wirausaha pada dasarnya adalah sebuah pemilihan karier. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lent, dkk (1994) bahwa *self efficacy* berkaitan dengan suatu pemikiran individu apakah dia mampu atau tidak. *Self-efficacy* berkontribusi signifikan terhadap *goals* minat secara tidak langsung, melalui efeknya pada *outcomes expectation*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan *Self Efficacy* Kewirausahaan terhadap *Outcomes Expectations*. Semakin tinggi *Self Efficacy* akan mengakibatkan semakin tinggi pula *Outcomes Expectations*. Ketika mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawaijaya memiliki keyakinan diri menjadi seorang wirausaha, maka semakin tinggi pula hasil dari suatu pengharapan yang diinginkan.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan *Outcomes Expectation* terhadap *Goals*. Semakin tinggi *Outcomes Expectations* akan mengakibatkan semakin tinggi pula *Goals*. Ketika mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawaijaya menginginkan hasil dari suatu pengharapan jika menjadi seorang wirausaha maka, semakin tinggi pula *goals* minat individu menjadi seorang wirausaha.
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan *Self Efficacy* terhadap *Goals*. Semakin tinggi *Self Efficacy* akan mengakibatkan semakin tinggi pula *Goals*. Ketika mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Adminitrasi Universitas Brawaijaya memiliki keyakinan diri menjadi seorang wirausaha maka, semakin tinggi pula *goals* individu untuk menjadi seorang wirausha.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan *Self Efficacy* terhadap *Goals* melalui *Outcomes Expectation* sebagai variabel intervening. Semakin tinggi *Self Efficacy* akan mengakibatkan semakin tinggi pula *Goals*, jika *Outcomes Expectations* juga semakin tinggi. Ketika mahasiswa angkatan 2014 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi akan menjadi seorang wirausaha, maka semakin tinggi pula individu tersebut mencapai *goals* menjadi seorang wirausaha, jika hasil dari pengharapan yang diinginkan individu semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Sesuai dengan visi Fakultas Ilmu Administrasi yang menginginkan mahasiswa memiliki wawasan *entreprenur*, maka dengan mewujudkan visi tersebut Fakultas Ilmu Administrasi sebagai wadah bagi para mahasiswa untuk mengembangkan keyakinan diri dalam menjadi seorang wirausaha dengan meningkatkan praktik kegiatan wirausaha dalam mata kuliah kewirausahaan maupun kegiatan kegiatan lainnya yang menunjang praktik kewirausahaan.
2. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan variabel independen yang lebih dapat

memperjelas hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menjadi seorang wirausaha.

3. Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan item-item pertanyaan dan indikator yang lebih rinci sehingga dapat memperjelas pengaruh yang mempengaruhi menjadi seorang wirausaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991), "The Theory of Planned Behavior", *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol.50, No.2, pp.179-211.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed Revisi VI,. Penerbit PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Bandura, A. 1977. *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura, A. 1986. *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura, A. 1989. Human agency in social-cognitive theory. *American Psychologist* 44: 1175–1184.
- Beltz, N. E., and G. Hackett. 1981. The relationship of career-related self-efficacy expectations to perceived career options in college women and men. *Journal of Counseling Psychology* 28: 399-410.
- Douglas, E. J., & Fitzsimmons, J. R. (2005), "Entrepreneurial Intentions towards Individual versus Corporate Entrepreneurship", *Paper presented at the SEAAZ 2005, Armidale, NSW*.
- Draycott, M., & Rae, D. (2011). Enterprise education in schools and the role of competency frameworks. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 17(2), 127-145.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gore, P. A., and W. C. Leuwerke. (2000). Predicting occupational considerations: A comparison of self-efficacy beliefs, outcome expectations, and person-environment congruence. *Journal of Career Assessment* 8, 3: 237–250.
- Hartono, Jogiyanto. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. BPF. Yogyakarta.
- Hisrich, Robert D., Michael P.Peters, & Shepherd Dean A. 2008. *Entrepreneurship*. Edisi Keenam. Boston, USA: McGraw Hi

- Hackett, G., N. E. Betz. 1981. A self-efficacy approach to the career development of women. *Journal of Vocational Behavior* 18: 326–336.
- Hackett, G., and R. W. Lent, eds. 1992. *Theoretical advances and current inquiry in career psychology*. New York: Wiley.
- Hogg, M. A. & Vaughan, G. M.. 2003. *Social Psychology*. British: Prentice Hall.
- Holland, J. L. (1985). *Making vocational choices*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta : Harmoni.
- Joao J. Ferreira, Mario L. Raposo, Ricardo Gouveia Rodrigues, Anabela Dinis and Arminda do Paco. 2012. A model of entrepreneurial intention An application of the psychological and behavioral approaches. *Journal of Small Business and Enterprise Development*. 19(3): h: 424-440).
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Krueger, N. F., Jr., and A. L. Carsrud. 1993. Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behavior. *Entrepreneurship & Regional Development* 5: 315–330.
- Krueger, N. F., Jr., M. D. Reilly, and A. L. Carsrud. 2000. Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing* 15: 411–432.
- Lee, S.H. and Wong, P.K. (2004), “An exploratory study of technopreneurial intentions: a career anchor perspective”, *Journal of Business Venturing*, Vol. 19 No. 1, pp. 7-28.
- Lent, R. W., and S. D. Brown. 1996. Social cognitive approach to career development: An overview. *The Career Development Quarterly* 44, 310-321.
- McClelland, D. C. 1961. *The Achieving Society*. New York: Irvington.

- Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz. 2014. *Kewirausahaan*, Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Murray, H. 1938. *Explorations in Personality*. New York: Oxford University Press.
- Ramayah, T., & Harun, Z. 2005. Entrepreneurial Intention Among the Studen of Universiti Sains Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurship*, Vol. 1 pp. 8-20.
- Ryan, Thomas. P, 2013, *Sample Size Determination and Power*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Sagie, A. and Elizur, D. (1999), "Achievement motive and entrepreneurial orientation: a structural analysis", *Journal of organizational Behavior*, Vol. 20 No. 3, pp. 375-387.
- Saiman, Leonardus. 2012. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta : Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2001. SPSS (Statistical Product And Service Solution). Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Schaper, M. and T. Volery (2004). *Entrepreneurship and small business: A Pacific Rim perspective*. Milton, Queensland, John Wiley and Sons Australia Ltd.
- Segal, Dan Borgia, and Jerry Schoenfeld. 2002. Using Social Cognitive Career Theory to Predict Self-Employment Goals. *Journal of Entrepreneurship* 8: 46 - 56
- Smith, S. M. 2002. Using the social cognitive model to explain vocational interest in information technology. *Information Technology, Learning, and Performance Journal* 20, 1:1-10.
- Smith, P. L., and N. A. Fouad. 1999. Subject-matter specificity of self-efficacy, outcome expectancies, interests, and goals: Implications for the social-cognitive model. *Journal of Counseling Psychology* 46: 461-471.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2008.

- Stevenson, H. H., and J. C. Jarillo. 1990. A paradigm of entrepreneurship: Entrepreneurial management. *Strategic Management Review* 11, 17–27.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung* : PT Alfabet.
- Vroom, V. H. 1964. *Work and motivation*. New York: Wiley.
- Wilson, F., Marlino, D. and Kickul, J. (2004), “Our Entrepreneurial Future: Examining the Diverse Attitudes and Motivations of Teens Across Gender and Ethnic Identity”, *Journal of developmental entrepreneurship*, Vol.9, No.3, pp.177-197.
- Zimmerer, Thomas W, Scarborough, Norman M dan Doug Wison. 2009. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat : Jakarta

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Frequency Table

kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid perempuan | 65 | 71.4 | 71.4 | 71.4 |
| laki-laki | 26 | 28.6 | 28.6 | 100.0 |
| Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

prodi

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid ilmu administrasi publik | 23 | 25.3 | 25.3 | 25.3 |
| ilmu administrasi bisnis | 23 | 25.3 | 25.3 | 50.5 |
| administrasi pemerintah | 8 | 8.8 | 8.8 | 59.3 |
| perencanaan pembangunan | 2 | 2.2 | 2.2 | 61.5 |
| perpustakaan | 3 | 3.3 | 3.3 | 64.8 |
| perpajakan | 10 | 11.0 | 11.0 | 75.8 |
| bisnis internasional | 19 | 20.9 | 20.9 | 96.7 |
| bisnis pariwisata | 3 | 3.3 | 3.3 | 100.0 |
| Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

LAMPIRAN 2. HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Variabel Self efficacy (X)

Correlations

| | | X | x11 | x12 | x21 | x22 | x31 | x32 |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| X | Pearson Correlation | 1 | .771** | .762** | .845** | .621** | .530** | .823** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| x11 | Pearson Correlation | .771** | 1 | .454** | .602** | .394** | .400** | .557** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| x12 | Pearson Correlation | .762** | .454** | 1 | .557** | .528** | .154 | .600** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .145 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| x21 | Pearson Correlation | .845** | .602** | .557** | 1 | .415** | .322** | .695** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .002 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| x22 | Pearson Correlation | .621** | .394** | .528** | .415** | 1 | .232* | .301** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .027 | .004 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| x31 | Pearson Correlation | .530** | .400** | .154 | .322** | .232* | 1 | .312** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .145 | .002 | .027 | | .003 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| x32 | Pearson Correlation | .823** | .557** | .600** | .695** | .301** | .312** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .004 | .003 | |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .826 | 6 |



2. Variabel Outcome expectation (Z)

Correlations

| | | Z | z11 | z12 | z21 | z22 | z31 | z32 | z41 | z42 |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Z | Pearson Correlation | 1 | .917** | .852** | .784** | .869** | .867** | .910** | .891** | .890** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z11 | Pearson Correlation | .917** | 1 | .765** | .663** | .749** | .781** | .855** | .833** | .768** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z12 | Pearson Correlation | .852** | .765** | 1 | .575** | .730** | .652** | .717** | .833** | .669** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z21 | Pearson Correlation | .784** | .663** | .575** | 1 | .584** | .602** | .646** | .632** | .744** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z22 | Pearson Correlation | .869** | .749** | .730** | .584** | 1 | .746** | .773** | .794** | .694** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z31 | Pearson Correlation | .867** | .781** | .652** | .602** | .746** | 1 | .818** | .654** | .798** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z32 | Pearson Correlation | .910** | .855** | .717** | .646** | .773** | .818** | 1 | .753** | .804** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z41 | Pearson Correlation | .891** | .833** | .833** | .632** | .794** | .654** | .753** | 1 | .727** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |
| z42 | Pearson Correlation | .890** | .768** | .669** | .744** | .694** | .798** | .804** | .727** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .954 | 8 |

3. Variabel goal (Y)

Correlations

| | | Y | y11 | y12 | y13 |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|
| Y | Pearson Correlation | 1 | .902** | .894** | .844** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 |
| y11 | Pearson Correlation | .902** | 1 | .737** | .660** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 |
| y12 | Pearson Correlation | .894** | .737** | 1 | .592** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 |
| y13 | Pearson Correlation | .844** | .660** | .592** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 91 | 91 | 91 | 91 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .852 | 3 |



LAMPIRAN 3. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

1. Variabel Self efficacy (X)

x1.1.1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| TS | 5 | 5.5 | 5.5 | 6.6 |
| R | 26 | 28.6 | 28.6 | 35.2 |
| S | 55 | 60.4 | 60.4 | 95.6 |
| SS | 4 | 4.4 | 4.4 | 100.0 |
| Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

x1.1.2

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid TS | 12 | 13.2 | 13.2 | 13.2 |
| R | 25 | 27.5 | 27.5 | 40.7 |
| S | 47 | 51.6 | 51.6 | 92.3 |
| SS | 7 | 7.7 | 7.7 | 100.0 |
| Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

x.1.2.1

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid STS | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| TS | 11 | 12.1 | 12.1 | 13.2 |
| R | 13 | 14.3 | 14.3 | 27.5 |
| S | 49 | 53.8 | 53.8 | 81.3 |
| SS | 17 | 18.7 | 18.7 | 100.0 |
| Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

x1.2.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 6 | 6.6 | 6.6 | 6.6 |
| | R | 33 | 36.3 | 36.3 | 42.9 |
| | S | 52 | 57.1 | 57.1 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

x1.3.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | R | 36 | 39.6 | 39.6 | 40.7 |
| | S | 42 | 46.2 | 46.2 | 86.8 |
| | SS | 12 | 13.2 | 13.2 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

x1.3.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 11 | 12.1 | 12.1 | 12.1 |
| | R | 13 | 14.3 | 14.3 | 26.4 |
| | S | 45 | 49.5 | 49.5 | 75.8 |
| | SS | 22 | 24.2 | 24.2 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

2. **Variabel Outcomes expectation (Z)**

z1.1.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 14 | 15.4 | 15.4 | 15.4 |
| | R | 11 | 12.1 | 12.1 | 27.5 |
| | S | 58 | 63.7 | 63.7 | 91.2 |
| | SS | 8 | 8.8 | 8.8 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

z1.1.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 15 | 16.5 | 16.5 | 16.5 |
| | R | 13 | 14.3 | 14.3 | 30.8 |
| | S | 49 | 53.8 | 53.8 | 84.6 |
| | SS | 14 | 15.4 | 15.4 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

z1.2.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 |
| | TS | 11 | 12.1 | 12.1 | 14.3 |
| | R | 18 | 19.8 | 19.8 | 34.1 |
| | S | 48 | 52.7 | 52.7 | 86.8 |
| | SS | 12 | 13.2 | 13.2 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

z1.2.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 14 | 15.4 | 15.4 | 15.4 |
| | R | 15 | 16.5 | 16.5 | 31.9 |
| | S | 49 | 53.8 | 53.8 | 85.7 |
| | SS | 13 | 14.3 | 14.3 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

z1.3.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 14 | 15.4 | 15.4 | 15.4 |
| | R | 10 | 11.0 | 11.0 | 26.4 |
| | S | 53 | 58.2 | 58.2 | 84.6 |
| | SS | 14 | 15.4 | 15.4 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

z1.3.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 14 | 15.4 | 15.4 | 15.4 |
| | R | 11 | 12.1 | 12.1 | 27.5 |
| | S | 57 | 62.6 | 62.6 | 90.1 |
| | SS | 9 | 9.9 | 9.9 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

z1.4.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TS | 12 | 13.2 | 13.2 | 13.2 |
| | R | 16 | 17.6 | 17.6 | 30.8 |
| | S | 49 | 53.8 | 53.8 | 84.6 |
| | SS | 14 | 15.4 | 15.4 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

z1.4.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STS | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | TS | 12 | 13.2 | 13.2 | 14.3 |
| | R | 15 | 16.5 | 16.5 | 30.8 |
| | S | 48 | 52.7 | 52.7 | 83.5 |
| | SS | 15 | 16.5 | 16.5 | 100.0 |
| | Total | 91 | 100.0 | 100.0 | |

3. **Variabel Goals (Y)**

y1.1.1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 8 | 8.8 | 8.8 | 8.8 |
| | 3.00 | 12 | 13.2 | 13.2 | 22.0 |
| | 4.00 | 63 | 69.2 | 69.2 | 91.2 |
| | 5.00 | 8 | 8.8 | 8.8 | 100.0 |
| Total | | 91 | 100.0 | 100.0 | |

y1.1.2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 11 | 12.1 | 12.1 | 12.1 |
| | 3.00 | 10 | 11.0 | 11.0 | 23.1 |
| | 4.00 | 55 | 60.4 | 60.4 | 83.5 |
| | 5.00 | 15 | 16.5 | 16.5 | 100.0 |
| Total | | 91 | 100.0 | 100.0 | |

y1.1.3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 2.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 3.3 |
| | 3.00 | 30 | 33.0 | 33.0 | 36.3 |
| | 4.00 | 45 | 49.5 | 49.5 | 85.7 |
| | 5.00 | 13 | 14.3 | 14.3 | 100.0 |
| Total | | 91 | 100.0 | 100.0 | |

LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS PATH

MODEL 1

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | X ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Z

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .867 ^a | .752 | .749 | 3.14492 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Z

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 2668.360 | 1 | 2668.360 | 269.790 | .000 ^a |
| | Residual | 880.255 | 89 | 9.891 | | |
| | Total | 3548.615 | 90 | | | |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Z

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -4.929 | 2.120 | | -2.325 | .022 | 1.000 | 1.000 |
| | X | 1.563 | .095 | .867 | 16.425 | .000 | | |

a. Dependent Variable: Z

MODEL 2

Regression

Variables Entered/Removed

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | Z, X ^a | . | Enter |

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .876 ^a | .767 | .762 | .99741 |

a. Predictors: (Constant), Z, X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 288.894 | 2 | 144.447 | 145.197 | .000 ^a |
| | Residual | 87.545 | 88 | .995 | | |
| | Total | 376.440 | 90 | | | |

a. Predictors: (Constant), Z, X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .877 | .692 | | 1.266 | .209 | | |
| | X | .314 | .061 | .534 | 5.175 | .000 | .248 | 4.031 |
| | Z | .121 | .034 | .371 | 3.599 | .001 | .248 | 4.031 |

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 5. KUISONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

PENGGUNAAN *SOCIAL COGNITIVE CAREER THEORY* UNTUK MENENTUKAN MINAT BERWIRASUSAHA

(Survei *Online* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2014
Universitas Brawijaya)

Kepada

Yth. Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2014

di Tempat

Nama saya Inggit Putri Milayanti, mahasiswa jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mengenai **“Penggunaan *Social Cognitive Career Theory* untuk Menentukan Minat Berwirausaha”** (Survei *Online* pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Angkatan 2014 Universitas Brawijaya). Dengan ini, saya memohon bantuan kepada saudara/ saudari untuk bersedia mengisi kuesioner ini dengan **lengkap** dan **benar**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi angkatan 2014 Universitas Brawijaya untuk berwirausaha setelah lulus nantinya. Setiap jawaban yang diberikan akan sangat berguna bagi penelitian yang saya lakukan.

Semua informasi yang diterima sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya untuk kepentingan akademis. Atas perhatian dan ketersediaan saudara / saudari

dalam meluangkan waktu serta tenaga untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Inggit Putri Milayanti

A. Data Identitas Responden

Nama :

Nim :

Jenis Kelamin : a. Laki – laki b. Perempuan

Umur :

Jurusan/ Progam studi : a. Ilmu Admministrasi Bisnis Publik b. Ilmu Administrasi

c. Bisnis Internasional d. Bisnis Pariwisata e. Perpajakan

f. Perpustakaan Pemerintah g. Perencanaan Pembangunan h. Administrasi

Petunjuk :

Mohon saudara / saudari mengisi daftar pernyataan ini. Berilah tanda (\checkmark) pada jawaban yang menurut saudara / saudari sesuai dengan keadaan sesungguhnya.

| No | Keterangan | Skor | Notasi |
|----|---------------------|------|--------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | SS |
| 2 | Setuju | 4 | S |
| 3 | Ragu- ragu | 3 | R |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | TS |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | STS |

Pertanyaan 1

1. Apakah anda sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan ?

Sudah

Belom

B. Daftar Pernyataan

| NO | Pernyataan | Pilihan Jawaban | | | | |
|----|---|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | RR | TS | STS |
| | <i>Self-Efficacy</i> | | | | | |
| | Pengetahuan kewirausahaan | | | | | |
| 1 | Saya yakin memiliki pengetahuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. | | | | | |
| 2 | saya senang mempelajari dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang berwirausaha. | | | | | |
| | Keterampilan kewirausahaan | | | | | |
| 1 | Saya yakin memiliki keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. | | | | | |
| 2 | saya menyukai tantangan atau inovasi baru dalam berwirausaha. | | | | | |
| | Kemampuan kewirausahaan | | | | | |
| 1 | Saya yakin memiliki kemampuan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang wirausaha. | | | | | |
| 2 | Kemampuan berwirausaha saya dibangun dari usia dini. | | | | | |
| | <i>Outcomes Expectations</i> | | | | | |
| | Menghasilkan uang yang banyak | | | | | |
| 1 | Penting bagi saya untuk menghasilkan uang yang banyak. | | | | | |
| 2 | Dengan menjadi seorang wirausaha dapat menghasilkan uang yang banyak. | | | | | |
| | Keamanan secara keuangan | | | | | |
| 1 | Penting bagi saya untuk memiliki keamanan secara keuangan. | | | | | |
| 2 | Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki keamanan secara keuangan. | | | | | |
| | Kebebasan | | | | | |
| 1 | Penting bagi saya untuk memiliki kebebasan dalam bekerja. | | | | | |
| 2 | Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki kebebasan dalam bekerja. | | | | | |
| | Kebutuhan akan pencapaian | | | | | |
| 1 | Penting bagi saya untuk memiliki suatu pencapaian. | | | | | |
| 2 | Dengan menjadi seorang wirausaha dapat memiliki suatu pencapaian. | | | | | |
| | <i>Goals</i> | | | | | |
| | Minat menjadi seorang wirausaha | | | | | |
| 1 | Saya berkemungkinan besar untuk menjadi seorang wirausaha. | | | | | |
| 2 | Sebagai kalangan muda saya harus menjadi seorang wirausaha. | | | | | |
| 3 | Saya ingin berkarir menjadi seorang wirausaha. | | | | | |



LAMPIRAN 6. JAWABAN KUISONER PENELITIAN

| No | Nama | NIM | Umur | Jenis Kelamin | Progam Studi |
|----|----------------------|-----------------|------|---------------|--------------------------|
| 1 | Tisha windianty | 145030100111086 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 2 | Oxy Rindiantika Sari | 145030201111075 | 17 | Perempuan | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 3 | nadya pangestika | 145030501111003 | 22 | Perempuan | Administrasi Pemerintah |
| 4 | Nurbaiti Permatasari | 145030501111015 | 21 | Perempuan | Administrasi Pemerintah |
| 5 | Ayu Rahma Darwati | 145030101111046 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 6 | Kornelia Bernadecta | 145030601111001 | 22 | Perempuan | Perencanaan Pembangunan |
| 7 | Anisa nurmalitasari | 145030107111054 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 8 | mira | 145030500111004 | 21 | Perempuan | Administrasi Pemerintah |
| 9 | wulan | 145030100111027 | 23 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 10 | Intan yulianti | 145030101111119 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 11 | Nugra Agung P | 145030500111002 | 22 | Laki- laki | Administrasi Pemerintah |
| 12 | Nabila | 145030101111105 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 13 | Ryan Nicky H | 145030101111009 | 22 | Laki- laki | Ilmu Administrasi Publik |
| 14 | Retna rifatul azizah | 145030101111015 | 23 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 15 | edi sudrajad | 145030107111012 | 22 | Laki- laki | Ilmu Administrasi Publik |
| 16 | Anggita wulan sari | 145030107111050 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 17 | fitriana | 145030601111016 | 22 | Perempuan | Perencanaan Pembangunan |
| 18 | ayu | 145030100111025 | 23 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 19 | Zakiyyatun Nafiisah | 145030101111117 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 20 | Fenny | 145030201111048 | 22 | Perempuan | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 21 | Retno susilowati | 145030201111063 | 22 | Perempuan | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 22 | Indra | 145030201111146 | 22 | Laki- laki | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 23 | Rizki idhania | 145030501111013 | 21 | Perempuan | Administrasi Pemerintah |
| 24 | Dian | 145030201111047 | 22 | Perempuan | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 25 | Indah ayu felany | 145030201111011 | 22 | Perempuan | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 26 | Cendy Andrie | 145030201111091 | 21 | Laki- laki | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 27 | Gusta | 145030201111004 | 22 | Laki- laki | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 28 | Nurul Apriyanti | 145030500111006 | 22 | Perempuan | Administrasi Pemerintah |
| 29 | mella | 145030501111002 | 22 | Perempuan | Administrasi Pemerintah |
| 30 | Stefani Fabiola C | 145030200111025 | 22 | Perempuan | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 31 | Chandra Budiarti | 145030201111056 | 22 | Perempuan | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 32 | Avit ichsan | 145030201111079 | 22 | Laki- laki | Ilmu Admnistrasi Bisnis |
| 33 | Yohanes beninglaras | 145030201111139 | 22 | Laki- laki | Ilmu Admnistrasi Bisnis |

| | | | | | |
|----|------------------------|-----------------|----|------------|---------------------------|
| 34 | Herry eko setyawan | 145030501111009 | 21 | Laki- laki | Administrasi Pemerintah |
| 35 | Defi Mulianingsih | 145030207111058 | 23 | Perempuan | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 36 | Tamara | 145030200111035 | 22 | Perempuan | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 37 | Ummu putriana hanie | 145030207111049 | 22 | Perempuan | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 38 | Cyntya thalia | 145030107111045 | 21 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 39 | Gittri | 145030701111021 | 21 | Perempuan | Perpustakaan |
| 40 | Amin | 145030700111019 | 22 | Laki- laki | Perpustakaan |
| 41 | Dwiputra Utama | 145030200111107 | 22 | Laki- laki | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 42 | Rekha Kurnia | 145030101111027 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 43 | Devita | 145030201111088 | 21 | Perempuan | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 44 | Tasyakurnia Laili | 145030101111051 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 45 | Dea | 145030101111047 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 46 | Gregorius Adi | 145030201111143 | 22 | Laki- laki | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 47 | Aqmar Amalina | 145030207111023 | 21 | Perempuan | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 48 | azmi | 145030100111041 | 22 | Laki- laki | Ilmu Administrasi Publik |
| 49 | Nur Fauziah Aulia | 145030107111019 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 50 | Shela | 145030107111026 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 51 | Sari | 145030407111021 | 22 | Perempuan | Perpajakan |
| 52 | Ikrimah fairuz zahiroh | 145030401111063 | 22 | Perempuan | Perpajakan |
| 53 | Reza Aditya A | 145030401111052 | 21 | Laki- laki | Perpajakan |
| 54 | Nadya Aprilia | 145030400111027 | 22 | Perempuan | Perpajakan |
| 55 | Uqik Afrian Marista | 145030401111041 | 22 | Laki- laki | Perpajakan |
| 56 | Riksawan Ficky | 145030400111013 | 22 | Laki- laki | Perpajakan |
| 57 | Priska Trias | 145030201111014 | 22 | Perempuan | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 58 | Nabila Zahrudini | 145030300111010 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 59 | Moh. Arif R.K | 145030300111005 | 22 | Laki- laki | Bisnis Internasional |
| 60 | Andika Rrstu Putra P | 145030300111015 | 22 | Laki- laki | Bisnis Internasional |
| 61 | Bagus Herawan | 145030301111003 | 21 | Laki- laki | Bisnis Internasional |
| 62 | Nisa | 145030301111202 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 63 | Clara L S | 145030300111007 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 64 | Febby Yana Dwi S | 145030300111016 | 21 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 65 | Adasiha arwan | 145030301111013 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 66 | Deviana | 145030301111006 | 21 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 67 | Egy Salma MP | 145030300111018 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 68 | Inas Arfieny | 145030300111012 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 69 | Geraldo gunawan | 145030300111011 | 22 | Laki- laki | Bisnis Internasional |
| 70 | RANI DIKA W | 145030401111005 | 22 | Perempuan | Perpajakan |
| 71 | Isro'iyatin R | 145030101111061 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 72 | N Genta Samudra | 145030801111008 | 21 | Laki- laki | Bisnis Pariwisata |
| 73 | Ika Meriyanti | 145030301111023 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 74 | Cony erlina | 145030207111081 | 21 | Perempuan | Ilmu Admministrasi Bisnis |
| 75 | uyunur | 145030400111007 | 22 | Perempuan | Perpajakan |
| 76 | Febryanti Nur Putri | 145030801111005 | 22 | Perempuan | Bisnis Pariwisata |
| 77 | Tommy Yuwono | 145030300111013 | 22 | Laki- laki | Bisnis Internasional |

| | | | | | |
|----|-----------------------|-----------------|----|------------|--------------------------|
| 78 | Luthfi naufal | 145030201111050 | 22 | Laki- laki | Ilmu Administrasi Bisnis |
| 79 | Jonathan Restu | 145040400111041 | 22 | Laki- laki | Perpajakan |
| 80 | Ghina Luthfiana | 145030301111005 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 81 | Geby Mariska | 145030300111002 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 82 | rizka | 145030801111010 | 21 | Perempuan | Bisnis Pariwisata |
| 83 | Sarah melinda | 145030301111024 | 22 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 84 | devi | 145030100111046 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 85 | Aprilia Yusli Handini | 145030700111008 | 22 | Perempuan | Perpustakaan |
| 86 | Nurul Desya Arfiyani | 145030400111030 | 21 | Perempuan | Perpajakan |
| 87 | Dewi | 145030301111001 | 21 | Perempuan | Bisnis Internasional |
| 88 | Farah | 145030100111045 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |
| 89 | Azis | 145030300111009 | 22 | Laki- laki | Bisnis Internasional |
| 90 | Yusuf syahputra | 145030107111060 | 22 | Laki- laki | Ilmu Administrasi Publik |
| 91 | Anisa nurmalitasari | 145030107111054 | 22 | Perempuan | Ilmu Administrasi Publik |

| X1.1 | X.1.2 | X.2.1 | X.2.2 | X.3.1 | X.3.2 | Z.1.1 | Z.1.2 | Z.2.1 | Z.2.2 | Z.3.1 | Z.3.2 | Z.4.1 | Z.4.2 | Y.1.1 | Y1.2 | Y1.3 |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|------|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 |



